



FORM SIPAI-D01
INVENT JARINGAN
TAHUN : _____

IDENTITAS DAERAH IRIGASI

- 1 Nama Daerah Irigasi
- 2 Kewen./Kepem. ☐ Pemerintah, status: ☐ Pusat ☐ Provinsi ☐ Kab./Kota
☐ Badan Usaha ☐ Badan Sosial ☐ P3A ☐ Desa ☐ Perseorangan
- 3 Nama kantor pengelola
- 4 Kode Daerah Irigasi
- 5 Wilayah Sungai
- 6 Kode Wilayah Sungai
- 7 Nama Sumber/Suplesi Air 1
- 8 Nama Sumber/Suplesi Air 2
- 9 Nama Sumber/Suplesi Air 3
- 10 Nama Sumber/Suplesi Air 4
- Lokasi Bangunan Pengambilan :
- 11 Kode Kabupaten/Kota
- 12 Nama Kecamatan
- 13 Nama Desa
- 14 Penggunaan Jaringan Irigasi (beri tanda X dalam kotak yang sesuai) :
- ☐ Irigasi ☐ Air minum ☐ Perikanan ☐ Air Industri
☐ Lain-lain, sebutkan
- 15 Pola tanam (beri tanda X dalam kotak yang sesuai) :
- ☐ Padi-Padi-Padi ☐ Padi-Padi-Palawija ☐ Padi-Palawija-Palawija
☐ Padi-Padi ☐ Padi-Palawija ☐ Padi
- 16 Luas potensial ha
- 17 Luas fungsional ha
- 18 Luas terbangun jaringan utama ha
- 19 Luas terbangun jaringan tersier ha
- 20 Luas tanam 1 th yang lalu (khusus padi) Luas tanam diharapkan setelah pelaksanaan RPAI*
MT1 MT2 MT3 MT1 MT2 MT3
 ha ha
- 21 Intensitas tanam (padi) % Intensitas tanam (padi) %
- 22 Catatan

*Rencana Pengelolaan Aset Irigasi 5 th: meliputi perbaikan dan penggantian aset jaringan & peningkatan aset pendukung.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-DO1 IDENTITAS DAERAH IRIGASI

No.	Petunjuk pengisian
1	Nama DI sesuai dengan Kepmen PU No.390/KPTS/M/2007
2	Kalau jaringan irigasi milik pemerintah, yang di bawah kewenangan Pusat conteng kotak "Pemerintah" dan kotak "Pusat", kalau kewenangan Provinsi conteng kotak "Provinsi", kalau kewenangan Kabupaten/Kota conteng kotak "Kab./Kota. Kalau kepemilikan Badan Usaha atau yang lain conteng kotak yang sesuai.
3	Misalnya ; Dinas Pekerjaan Umum dan Kabupaten X atau Balai Besar Wilayah Sungai Y.
4	Lihat Lampiran 1 PERMEN 13/PRT/M/2012, Pedomen Penyelenggaraan Inventarisasi Aset Irigasi, Kodifikasi Aset Irigasi, paragraf 3.5 Kode Daerah Irigasi halaman 12.
5	Lihat KEPUTUSAN PRESIDEN NO 12 TAHUN 2012 TENTANG PENETAPAN WILAYAH SUNGAI
6	Idem
7-10	Isi nama sungai, danau atau air tanah.
11-13	Cukup jelas
14	Conteng kotak yang sesuai.
15	Conteng pola tanam sesuai yang direncanakan waktu pembangunan jaringan.
16	Luas maximum yang direncanakan dapat dilayani.
17	Luas kenyataan yang pada tahun lalu dapat dilayani.
18	Luas kenyataan yang saat ini dapat dilayani dengan terbangunnya jaringan irigasi sampai jaringan sekunder.
19	Luas kenyataan yang saat ini telah dibangun jaringan tersiernya.
20	<p>Bagian-1: Luas tanam padi pada 1 tahun sebelum pengisian formulir, menurut musim tanamnya, yaitu pada MT1, MT2, dan MT3 (tergantung berapa musim tanam setiap tahun)</p> <p>Bagian-2: Luas tanam padi yang diharapkan apabila RPAI (Rencana Pengelolaan Aset Irigasi) telah selesai dilaksanakan dalam 5 tahun. RPAI adalah rencana 5 tahunan yang dihasilkan dari data inventarisasi aset irigasi ini, yang memuat antara lain rencana perbaikan dan penggantian aset-aset irigasi beserta pemenuhan kebutuhan aset-aset pendukungnya, misalnya keberadaan P3A, tenaga-tenaga operator lapangan, beserta perlengkapan yang diperlukan.</p>
21	<p>Bagian-1: Angka intensitas tanam padi dari seluruh areal DI sekarang.</p> <p>Bagian-2: Angka intensitas tanam padi dari seluruh areal DI yang diharapkan setelah RPAI selesai dilaksanakan dalam 5 tahun.</p>
22	Isilah secara singkat hal-hal yang perlu diketahui selain data tersebut di atas, misalnya : Terjadi bencana alam gempa tahun lalu hingga terjadi kerusakan parah pada sebagian besar jaringan; atau Sumber air sangat mengecil saat MT2 dan MT3 akibat penggundulan hutan di daerah tangkapan sungai; dsb.

**NAMA BANGUNAN UTAMA**

(Bendungan, bendung, pompa)

di sungai

No.	Bulan	Periode	Qsumber (m3/det)	Qintake renc (m3/det)	Qintake relisasi (m3/det)	% Real/Renc	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(6)/(5)	(8)
1	Januari	1					MT I
		2					
		3					
2	Februari	1					
		2					
		3					
3	Maret	1					
		2					
		3					
4	April	1					MT II
		2					
		3					
5	Mei	1					
		2					
		3					
6	Juni	1					
		2					
		3					
7	Juli	1					
		2					
		3					
8	Agustus	1					
		2					
		3					
9	September	1					MT III
		2					
		3					
10	Oktober	1					
		2					
		3					
11	November	1					
		2					
		3					
12	Desember	1					MT I
		2					
		3					

Catatan : Periode dapat 10 harian atau 15 harian tergantung kebiasaan daerah masing-masing
Batas Musim Tanam (MT) I, MT II, dan MT III tergantung daerah masing-masing
Pada inventarisasi PAI pertama kali diisi data 5 tahun kebelakang, pada inventarisasi tahun-tahun berikutnya hanya data terakhir.
Bila tidak mencukupi format ini dapat diperpanjang/di-copy lagi.

Tanggal pengisian data :
Nama Penanggung Jawab :

Tanda tangan Penanggung Jawab :

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-DO2 DATA KETERSEDIAAN AIR

No. kolom	Petunjuk pengisian
	Data tahun untuk inventarisasi dalam rangka PAI yang pertama kali dilaksanakan, diisi data ketersediaan air selama minimal 5 tahun kebelakang untuk dapat memberi gambaran sumber air beserta fluktuasinya. Untuk tahun-tahun inventarisasi selanjutnya hanya diperlukan data pada 1 tahun terakhir saja.
	<p>Yang disebut bangunan utama adalah bangunan penangkap air dari sumber air yang dapat berupa bendungan / waduk, bendung, atau pun pompa. Sumber air dapat berupa sungai, danau, atau air tanah.</p> <p>Sumber air dari satu DI dapat berasal lebih dari satu sumber yaitu melalui suplesi-suplesi. Sumber air suplesi tersebut perlu pula diinventarisasi tetapi hanya yang dianggap cukup besar dan memang telah dibuatkan bangunan penangkap airnya.</p> <p>Di beberapa tempat cucuran air hujan dimasukkan ke dalam saluran guna menambah debit, namun sumber air seperti itu tidak perlu untuk diinventarisasi.</p>
2	Cukup jelas
3	Periode pemberian air dapat 10 atau 15 harian bergantung dari kebiasaan daerah masing-masing.
4	<p>Untuk sumber berupa waduk dan danau adalah debit pemasukan dari sungai. Dalam hal bendung Qsumber adalah debit limpasan ditambah Q kenyataan pengambilan di intake.</p> <p>Untuk sumber berupa air tanah kolom ini dikosongkan.</p>
5	Debit pengambilan intake yang direncanakan pada setiap periode pemberian air.
6	Debit kenyataan yang direalisasikan di intake pada setiap periode pemberian air.
7	Cukup jelas.
8	Bulan-bulan MT1, MT2, dan MT3 tergantung kenyataan.

D.I.

Tgl Pemo- tretan	Nama File Foto	Kode Aset	Keterangan

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-DO3 DAFTAR FOTO

No.	Petunjuk pengisian
	Daftar ini hanya untuk memudahkan pencatatan saat melakukan pengambilan foto digital di lapangan. Sebagaimana diketahui hasil pemotretan dengan kamera digital hanya memberikan angka-angka nomor pada masing-masing foto. Bilamana hal tersebut tidak disertai pencatatan yang rapi, dikawatirkan terjadi kekeliruan antara gambar dan nama obyek yang sesungguhnya dimaksudkan.
	Foto-foto langsung masuk kedalam file di komputer dan selanjutnya diproses untuk dimasukkan ke dalam pangkalan data atau database.
	Kolom tanggal pemotretan untuk menyesuaikan dengan tanggal yang ada di kamera yang biasanya terekam di gambar foto.
	Kolom nama file foto hendaknya dibuat hingga memudahkan pencarian kembali lokasi yang difoto.
	Kode aset diisi bila telah tersedia bilamana belum dicatat nama aset bangunan, ruas saluran, atau jenis aset yang lain.
	Keterangan dapat dicatat darisisi mana foto diambil, atau kerusakan di bagian mana dari aset yang sekiranya perlu diexpose.
	Pemotretan tidak perlu dilakukan setahun sekali sesuai dengan jadwal inventarisasi aset jaringan, kecuali terjadi perubahan pada obyek. Perubahan tersebut dapat berupa yang semula baik menjadi rusak atau yang semula rusak menjadi baik, yang semula tidak karatan menjadi karatan, dsb.



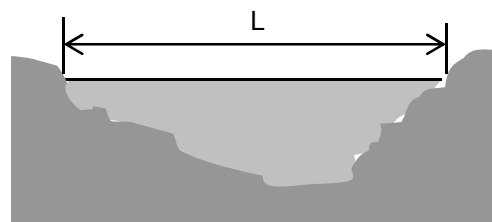
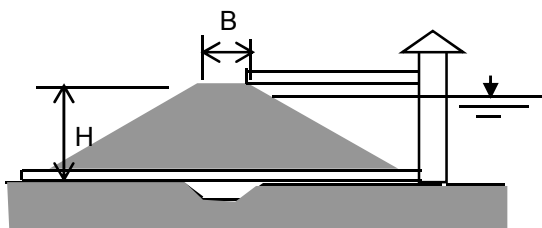
☐ **Keterangan Umum**

- 1 Nama Bendungan
- 2 Kode Aset BMN BMD
X=bujur Y=lintang Z=elevasi
- 3 Koordinat lokasi (dari GPS)
- Jenis Bendungan :
- 4 Konstruksi (beri tanda X) : ☐ Urugan Tanah ☐ Urugan Batu + Inti Tanah
☐ Gavitasi Beton ☐ Busur Beton
☐ Lainnya, sebutkan
- 5 Fungsi Layanan : ☐ Irigasi ☐ Irigasi + PLTA
☐ Irigasi + Air Bersih ☐ Irigasi + Air Bersih + PLTA
☐ Irigasi + Pengendali Banjir
☐ Irigasi + Pengendali Banjir + Air Bersih
☐ Irigasi + Pengendali Banjir + Air Bersih + PLTA
- 6 Luas areal layanan irigasi ha
- 7 Jenis pelimpah : ☐ Pelimpah Langsung ☐ Pel. Berpintu
☐ Pel. Morning Glory ☐ Pel. Samping

☐ **Dimensi**

- 8 Tinggi badan bendungan (H) m
- 9 Lebar puncak bendungan (B) m
- 10 Panjang bendungan (L) m
- 11 Luas Genangan waduk m²
- 12 Panjang mercu pelimpah m
- 13 Luas lubang pintu intake m²
- 14 Tenaga angkat pintu PLN

☐ Genset ☐ Manual



☐ **Foto digital**

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan bendungan dari arah hilir, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 15 Foto ☐ sudah / ☐ belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

☐ **Umur Aset**

- 16 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.
Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BU01 BENDUNGAN

No.	Petunjuk pengisian
	Tahun diisi tahun saat inventarisasi dilakukan. DI diisi nama DI yang memanfaatkan air dari bendungan yang bersangkutan. Nama DI tidak selalu harus sama dengan nama bendungan / waduknya.
1	Cukup jelas
2	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja.
3	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS di tempat pertengahan badan bendungan.
4	Cukup jelas
5	Cukup jelas
6	Diisi luas fungsional saat ini.
7	Cukup jelas
8	H diukur dari permukaan tanah.
9	Cukup jelas
10	Cukup jelas
11	Luas genangan maximum
12	Untuk tipe pelimpah yang berbentuk lengkung atau lingkaran dihitung menurut panjang sesungguhnya atau keliling lingkarannya.
13	Bila pintu intake lebih dari satu luas masing-masing dijumlahkan
14	Cukup jelas
15	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
16	Tahun saat bendungan mulai dioperasikan secara efektif.



☐ **Keterangan Umum**

- 1 Nama Bendung _____
- 2 Kode Aset _____ BMN _____ BMD _____
X=bujur Y=lintang Z=elevasi
- 3 Koordinat lokasi (dari GPS) _____
- 4 Tipe Bendung : ☐ Bendung Tetap ☐ Bendung Gerak ☐ Bendung Karet ☐ Bendung Gergaji
☐ Bendung Balok Sekat ☐ Bendung Bronjong
- 5 Mercu : ☐ Mercu bulat ☐ Ambang lebar ☐ Ogee ☐ Lainnya: _____
- 6 Kolam olak ☐ Tipe USBR iv ☐ Tipe USBR iii ☐ Blok Halang ☐ Vlugter ☐ Lainnya
- 7 Material tubuh bendung ☐ Pasangan Batu ☐ Beton Bertulang

☐ **Dimensi**

Uraian	Bendung Gerak	Penguras ¹⁾				Intake ke saluran			
		Kiri		Kanan		Kiri		Kanan	
8 Jumlah lubang pintu/Skotbalk									
9 Bahan Konstruksi pintu ²⁾									
10 Tenaga Pengangkat ³⁾									
11 Dimensi setiap pintu (m)	L= T=	L= T=	L= T=	L= T=	L= T=	L= T=	L= T=	L= T=	L= T=
12 Luas layanan (ha)									
13 Debit Desain (m ³ /det)									

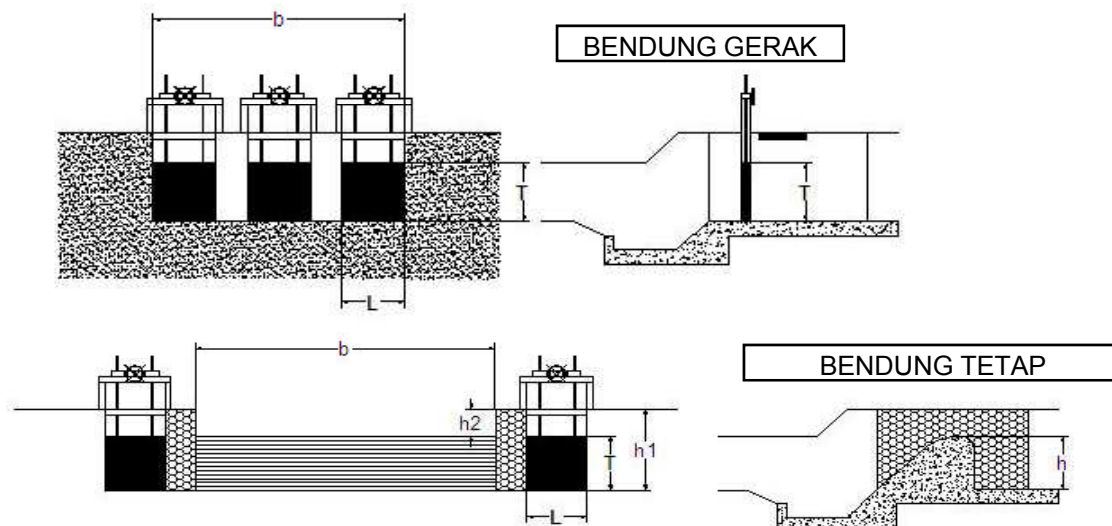
¹⁾ Hanya untuk bendung dengan mercu tetap

²⁾ Diisi angka 1 untuk Besi, 2 untuk Kayu, 3 untuk Beton

³⁾ Diisi angka 1 untuk PLN, 2 untuk Genset, 3 untuk Manual

L= Lebar. T= Tinggi

- 14 Tinggi bendung ($h=h_1-h_2$) _____ m Lebar mercu bendung (b) _____ m



☐ **Foto digital**

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bendung dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 15 Foto ☐ sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

☐ **Umur Aset**

- 16 Selesai dibangun tahun _____

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

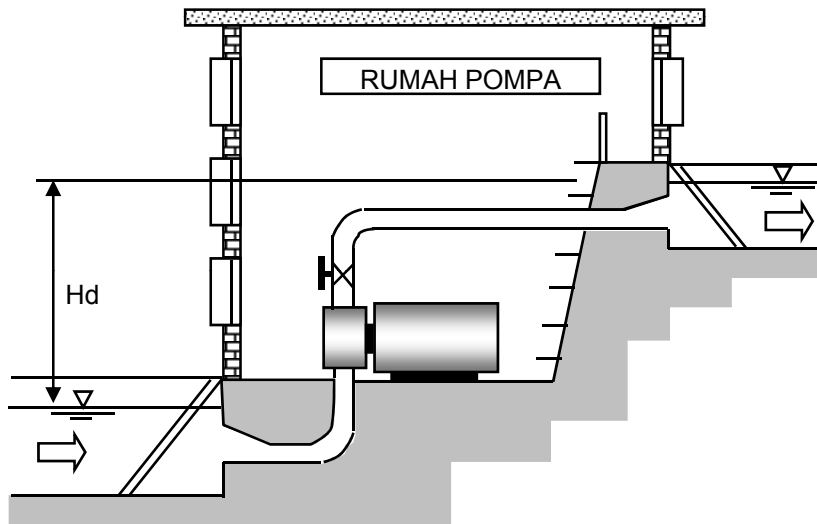
Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BU02 BENDUNG

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
3	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
4	Cukup jelas
5	Diperlukan data desain, bila tidak ada cukup ditentukan dari penglihatan mata saja.
6	Idem
7	Yang dimaksud adalah mayoritas material yang dipergunakan.
8	Yang ditanyakan adalah jumlah lubang pintu dari (1) bendung gerak, bila bendungnya adalah dari tipe bendung gerak; (2) pintu penguras di sebelah kiri bendung; (3) pintu penguran di sebelah kanan bendung; (4) pintu intake sebelah kiri bendung; dan (5) pintu intake di sebelah kanan bendung. Dari tempat kiri atau kanan pilih yang sesuai.
9	Idem untuk bahan konstruksi pintu.
10	Idem untuk tenaga pengangkat pintu.
11	Diminta dimensi dari masing-masing pintu, namun bila jumlah pintu lebih dari 1 dan dimensinya berbeda-beda, maka diambil dimensi pintu yang terbesar.
12	Diminta luas layanan dari pintu intake sebelah kiri dan sebelah kanan. Dapat terjadi pintu intake hanya ada di sebelah kiri saja tetapi daerah layanannya ada di sebelah kiri dan kanan. Dalam hal demikian yang dituliskan adalah dimensi pintu yang ke arah kiri dan yang ke arah kanan.
13	Cukup jelas
14	Cukup jelas
15	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
16	Tahun saat bendung mulai dioperasikan secara efektif.



☐ **Keterangan Umum**

- 1 Nomenklatur bangunan di saluran
- 2 Kode Aset BMN BMD
X=bujur Y=lintang Z=elevasi
- 3 Koordinat lokasi (GPS)



☐ **Dimensi**

- 4 Jumlah Unit Pompa Unit
- 5 Jenis Pompa (beri tanda X) ☐ Pompa Air Permukaan ☐ Pompa Air Tanah
- 6 Qdesain masing2 unit m³/det (rata2)
- 7 Hdesain (Hd) m
- 8 Panjang Rumah Pompa m
- 9 Lebar Rumah Pompa m
- 10 Daya dari (beri tanda X) ☐ PLN ☐ Genset
- 11 Luas areal layanan ha

☐ **Foto digital**

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum pompa di luar dan di dalam rumah pompa , max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 12 Foto ☐ sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

☐ **Umur Aset**

- 13 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

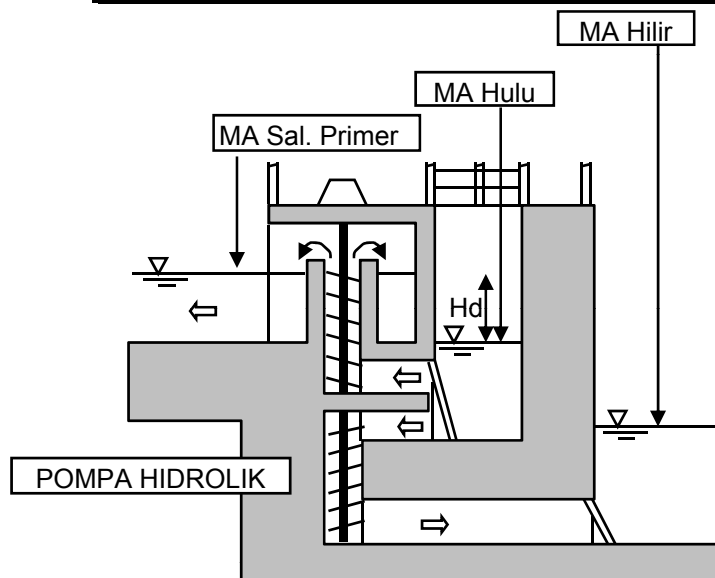
Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BU03 POMPA ELEKTRIK

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
3	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
4	Cukup jelas
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Bila rumah pompa tidak berbentuk empat persegi atau lebih dari satu empat persegi, maka pertama dicari luas totalnya, kemudian ambil seolah-oleh panjang dan lebarnya sama dengan cara mencari akar kuadratnya.
9	Idem untuk panjang
10	Cukup jelas
11	Diisi luas fungsional saat ini.
12	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
13	Tahun saat pompa mulai dioperasikan secara efektif.



☐ **Keterangan Umum**

- 1 Nomenklatur bangunan di saluran
- 2 Kode Aset BMN BMD
X=bujur Y=lintang Z=elevasi
- 3 Koordinat lokasi (GPS)



☐ **Dimensi**

- 4 Jumlah Unit Pompa Unit
- 5 Jenis Pompa (ber tanda X) ☐ Pompa Gravitasi ☐ Pompa Impact
- 6 Qdesain masing2 unit m³/det (rata2)
- 7 Hdesain (Hd) m
- 8 Luas areal layanan ha

☐ **Foto digital**

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum pompa, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 9 Foto ☐ sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

☐ **Umur Aset**

- 10 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.
Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BU03 POMPA ELEKTRIK

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
3	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS.
4	Cukup jelas
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Cukup jelas
9	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
10	Cukup jelas



Keterangan Umum

1 Nomenklatur bangunan _____ di saluran _____
Bangunan ini merupakan (beri tanda X pada kotak yang sesuai) :

2 ☐ Bangunan Bagi Sadap Kode-kode untuk salah satu bangunan tsb :

☐ Bangunan Bagi

Kode Aset _____

☐ Bangunan Sadap

Kode BMN _____

☐ Bangunan Sadap Langsung

Kode BMD' _____

☐ Bangunan Akhir Sekunder

X=lintang

Y=bujur

Z=elevasi

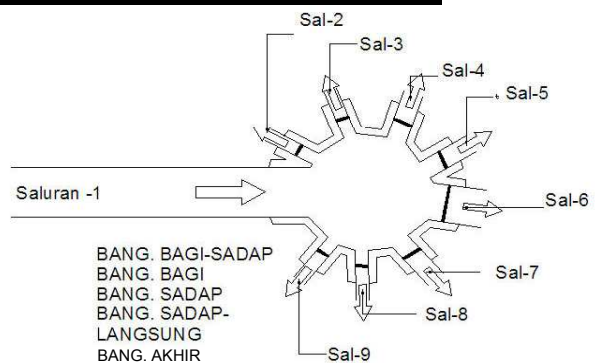
3 Koordinat lokasi (GPS)

Dimensi

4 Jumlah cabang Sekunder

5 Jumlah cabang Tersier

6 Saluran 1 berlanjut ? (ya/tidak)
(unruk bangun akhir sek.: tidak)



Sal di sketsa	Nama Saluran (arah jarum jam mulai dari sal. 1)	Qdesain (m ³ /det)	Luas Layanan (ha)	Jumlah Pintu	Bahan Pintu	Lebar tiap Pintu (m)	Tinggi tiap pintu (m)	Daya angkat pintu	Jenis B. Ukur debit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7	1								
8	2								
9	3								
10	4								
11	5								
12	6								
13	7								
14	8								
15	9								

Isilah kolom (6) dengan angka : 0=Tidak ada; 1=Kayu; 2=Besi; 3=Skotbalok;

Isilah kolom (9) dengan angka : 1=PLN; 2=Genset; 3=Manual

Isilah kolom (10) dengan angka : 0=Tidak ada; 1=Romijn; 2=Cipoletti; 3=Crump de Gruyter; 4=Parshall;
5=CHO (Constant Head Orifice); 6=Drempe

Kolom (3) & (4) lihat Form isian untuk saluran yang sama.

16 Bahan bangunan sipil (beri tanda X di kotak yang sesuai) :

☐ Beton

☐ Pas. Batu

☐ Lain-lain, sebutkan _____

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

17 Foto ☐ sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

18 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BU05 BANGUNAN BAGI SADAP

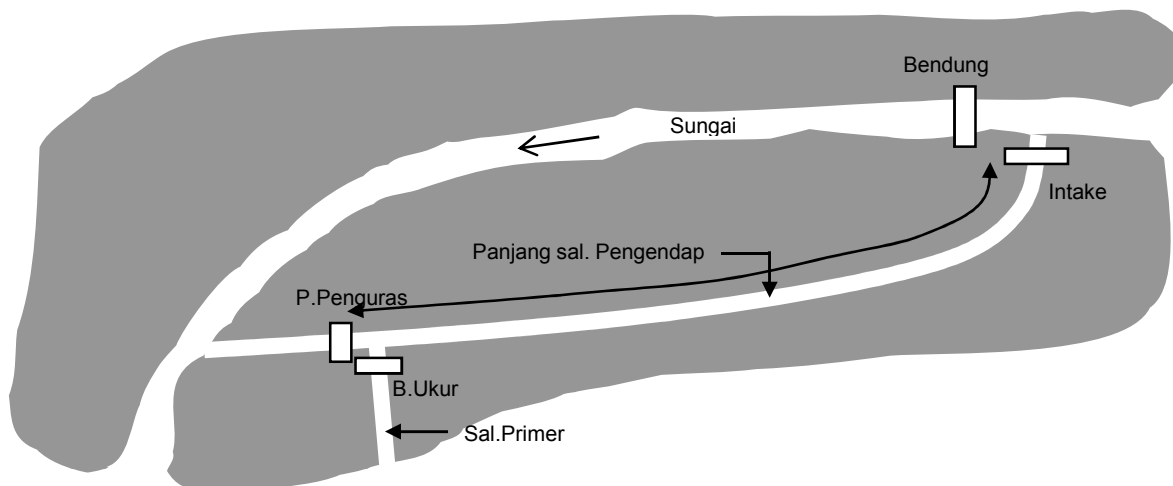
No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	<p>Formulir ini dapat dipergunakan untuk 5 jenis aset bangunan, yang masing-masing mempunyai nomenklatur dan kode aset yang berbeda-beda. Contreng salah satu kotak yang sesuai.</p> <p>Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.</p>
3	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
4	Cukup jelas
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Saluran no.1 adalah saluran yang dibagi-bagi debitnya menjadi beberapa saluran. Yang diminta dari saluran ini adalah nama dan Q desainnya.
8 -15	Disediakan 8 cabang saluran baik sekunder maupun tersier. Dari masing-masing cabang tersebut ditanyakan (1) nama saluran; (2) Q desain; (3) Luas layanan; (4) jumlah pintu; (5) bahan pintu; (6) lebar tiap pintu; (7) tinggi tiap pintu; (8) daya untuk mengangkat pintu; dan (9) jenis bangunan ukur untuk masing-masih saluran.
16	Jenis bahan bangunan (material) dari komponen sipil bangunan. Contreng kotak yang sesuai.
17	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
18	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.



D.I. _____

Keterangan Umum

- 1 Nomenklatur Bangunan di saluran Primer
- 2 Kode Aset BMN BMD
X=bujur Y=lintang Z=elevasi
- 3 Koordinat lokasi (GPS) (pintu penguras)



Dimensi

- 4 Panjang sal. Pengendap lumpur m
- 5 Lebar saluran rata-rata m
- 6 Jumlah pintu penguras bh
- 7 Dimensi pintu penguras masing-2 L= T= m (L=Lebar; T=Tinggi)
- 8 Daya pengangkat pintu penguras : PLN Genset Manual
- 9 Luas layanan saluran primer ha
- 10 Bahan bangunan sipil : (beri tanda X di kotak yang sesuai) :
☐ Beton ☐ Pas. Batu
☐ Lain-lain, sebutkan
- 11 Bahan pintu penguras : ☐ Besi ☐ Kayu

Foto digital (diisi saat inventarisasi pertama/bila ada perubahan kemudian)

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum kantong lumpur, max. 2 foto;

(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 12 Foto ☐ sudah / belum ☐ diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 13 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP01 KANTONG LUMPUR

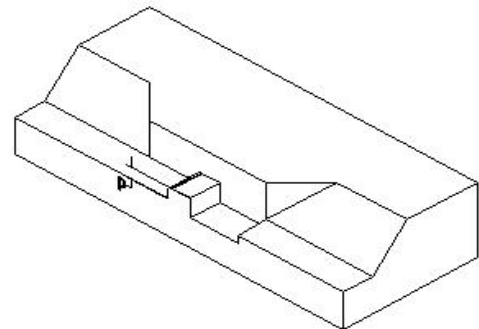
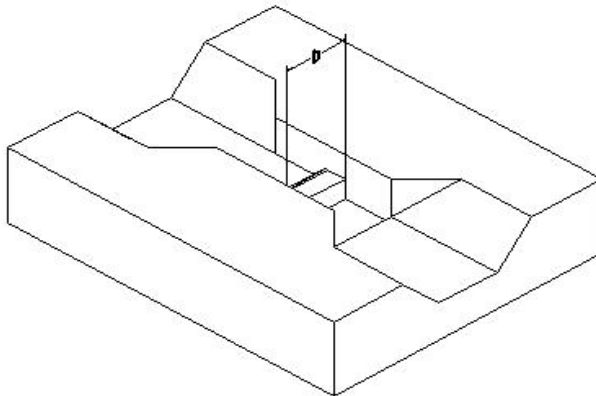
No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
3	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS.
4	Panjang saluran pengendap lumpur dihitung dari pintu intake sampai pintu penguras,
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Cukup jelas
9	Luas fungsional saat ini
10	Materi dari komponen sipil. Contreng kotak yang sesuai.
11	Cukup jelas
12	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
13	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.



D.I. _____

Keterangan Umum

- 1 Nomenklatur bangunan
- 2 Di saluran Primer/Induk*) Sekunder*) Nama
*)Beri tanda X yang sesuai
- 3 Kode Aset BMN BMD
X=bujur Y=lintang Z=elevasi
- 4 Koordinat lokasi (GPS)



BANG. UKUR AMBANG LEBAR

Dimensi

- 5 Jenis bangunan ukur Isilah angka : 1 = Romijn
2 = Cipoletti
3 = Crump de Gruyter
4 = Parshall
5 = CHO (Constant Head Orifice)
6 = Drempel/Ambang lebar

- 6 Lebar ambang (b) m
- 7 Tinggi ambang (p) m
- 8 Q desain m³/det
- 9 Luas areal layanan ha

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 10 Foto sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 11 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.
Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP02 BANGUNAN UKUR

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Diminta menunjukkan lokasi dari bangunan ini dengan mencontreng kotak yang sesuai, serta nama salurannya.
3	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
4	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS.
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Cukup jelas
9	Luas fungsional saat ini terhitung dari bangunan ini
10	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
11	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.



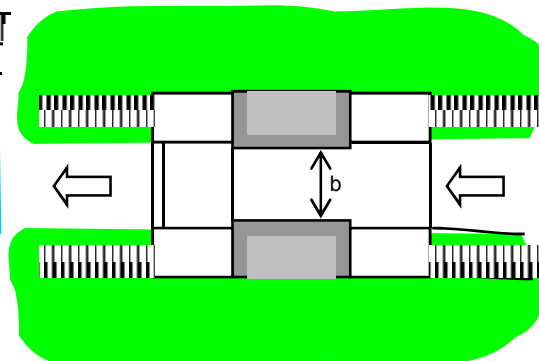
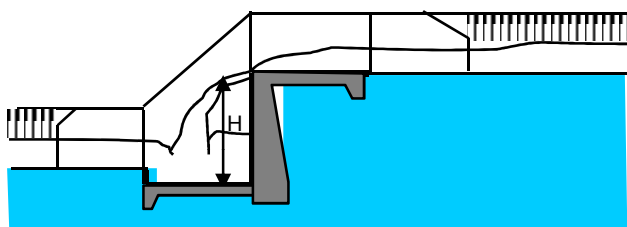
D.I. _____

Keterangan Umum

Bang. Terjunan ini termasuk : (beri tanda X di kotak yang sesuai)

- 1 ☐ a. Bang. Terjunan di sal.Pembawa
Nama Saluran (Primer/Sek)
Nomenklatur Bang.
Kode Aset :
Kode BMN :
Kode BMD :
- 2 ☐ b. Bang. Terjunan di sal.Drainase
Nama Saluran (Primer/Sek)
Nomenklatur Bang.
Kode BMD :
- 3 Koordinat lokasi (GPS) X=bujur Y=lintang Z=elevasi

Dimensi



- 4 Lebar bangunan (b) m
- 5 Tinggi terjun (H) m
- 6 Qdesain m³/det (lihat form isian untuk saluran yang sama)
- 7 Luas areal layanan saluran ha (lihat form isian untuk saluran yang sama)
- 8 Bahan bangunan sipil (beri tanda X di kotak yang sesuai)

☐ Beton ☐ Pas. Batu

☐ Lain-lain, sebutkan

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan, max. 2 foto;

(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 9 Foto ☐ sudah / belum ☐ diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 10 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP03 BANGUNAN TERJUNAN

No.	Petunjuk pengisian
1	Formulir isian ini dapat dipergunakan untuk bangunan terjunan di saluran pembawa dan bangunan terjunan di saluran drainase. Kedua jenis bangunan tersebut mempunyai kode aset yang berbeda. Untuk bila dipergunakan bagi terjunan di saluran pembawa perlu disebutkan nama salurannya dan nomenklatur bangunan terjunannya. Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
2	Idem untuk di saluran drainase
3	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
4	Cukup jelas
5	Cukup jelas
6	Q desain untuk bangunan terjunan sama dengan Q desain saluran tempatnya.
7	Idem di atas.
8	Cukup jelas
9	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
10	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.

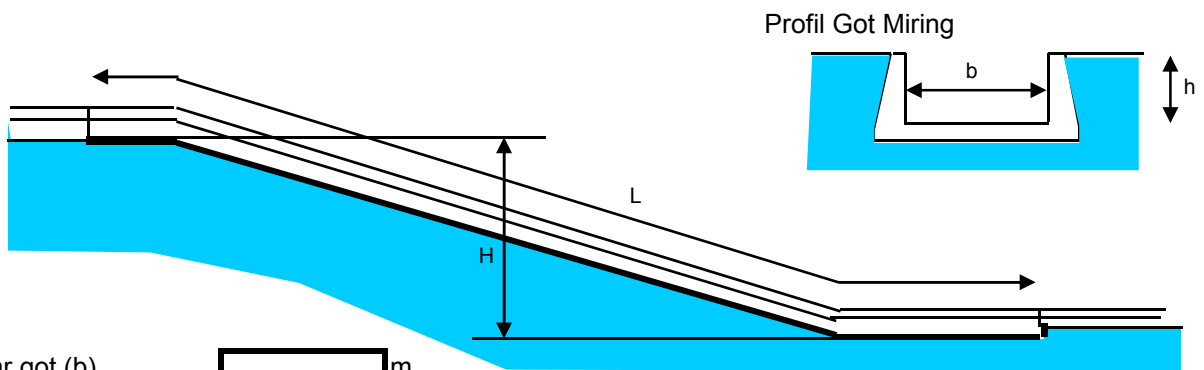


D.I. _____

Keterangan Umum

- | Bang. Terjunan di | Nama Saluran (Primer/Sek) | Nomenklatur Bang. | Kode Aset |
|-------------------|---------------------------|-------------------|-----------|
| 1 a. Sal.Pembawa | | | |
| 2 b. Sal.Drainase | | | |
- 3 Koordinat lokasi (GPS)
- | X=bujur | Y=lintang | Z=elevasi |
|---------|-----------|-----------|
| | | |

Dimensi



- | | | |
|------------------------------|--|--|
| 4 Lebar got (b) | | m |
| 5 Tinggi got (h) | | m |
| 6 Panjang got (L) | | m |
| 7 Tinggi jatuh (H) | | m |
| 8 Qdesain | | m ³ /det (lihat form isian untuk saluran yang sama) |
| 9 Luas areal layanan saluran | | ha (lihat form isian untuk saluran yang sama) |

Bahan bangunan sipil (beri tanda X di kotak yang sesuai)

- 10 ☐ Beton ☐ Pas. Batu
- ☐ Lain-lain, sebutkan _____

Foto digital (diisi saat inventarisasi pertama/bila ada perubahan kemudian)

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan, max. 2 foto;

(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 11 Foto ☐ sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 12 Selesai dibangun tahun _____

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP04 GOT MIRING

No.	Petunjuk pengisian
1	<p>Formulir isian ini dapat dipergunakan untuk got miring di saluran pembawa dan got miring di saluran drainase. Kedua jenis bangunan tersebut mempunyai kode aset yang berbeda. Bagi terjunan di saluran pembawa perlu disebutkan nama salurannya dan nomenklatur got miringnya.</p> <p>Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.</p>
2	Idem untuk di saluran drainase
3	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
4	Cukup jelas
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Q desain untuk got miring sama dengan Q desain saluran tempatnya.
9	Idem di atas.
10	Cukup jelas
11	<p>Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.</p>
12	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.

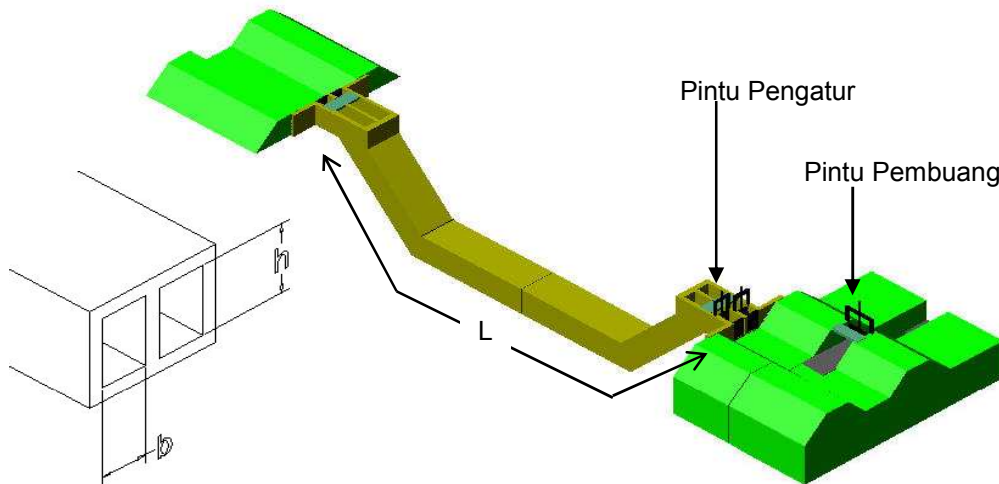


D.I. _____

Keterangan Umum

- 1 Nomenklatur bangunan
- 2 Kode Aset BMN BMD
- 3 Nama saluran yang diseberangkan
- 4 Nama sungai/saluran/jalan/lainnya yang diseberangi
- 5 Koordinat lokasi (GPS)
X=bujur Y=lintang Z=elevasi

Dimensi



- 5 Lebar lubang (b) m atau Diameter m
- 6 Tinggi lubang (h) m
- 7 Panjang lubang (L) m
- 8 Jumlah lubang bh
- 9 Q desain m³/det (lihat form isian untuk saluran yang sama)
- 10 Luas areal layanan ha (lihat form isian untuk saluran yang sama)
- 11 Dimensi setiap pintu pengatur L= T= m
- 12 Dimensi setiap pintu pembuang L= T= m L=Lebar; T=Tinggi
- 13 Bahan bangunan sipil (beri tanda X di kotak yang sesuai)

☐ Beton

☐ Pas. Batu

☐ Lain-lain, sebutkan _____

- 14 Bahan pintu :

☐ Besi

☐ Kayu

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 15 Foto ☐ sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 16 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP05 SIPHON

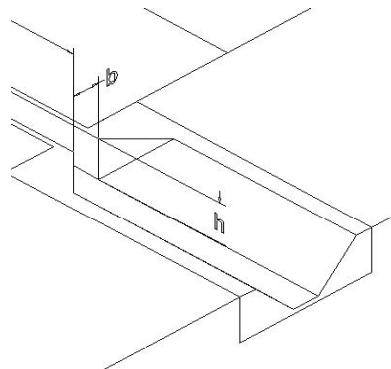
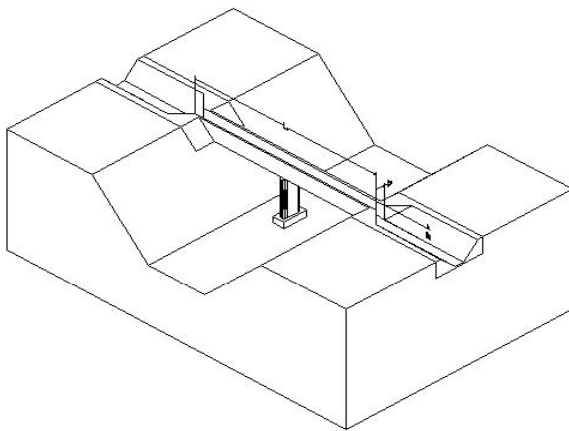
No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
3	Nama saluran tempat siphon berada.
4	Nama sungai atau saluran lain yang diseberangi siphon.
5	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Cukup jelas
9	Q desain siphon sama dengan Q desain saluran tempatnya.
10	Idem di atas
11	Cukup jelas
12	Cukup jelas
13	Cukup jelas
14	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
15	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.



Keterangan Umum

- 1 Nomenklatur bangunan Talang
- 2 Kode Aset BMN BMD
- 3 Nama saluran yang diseberangkan
- 4 Nama sungai/saluran/jalan/lainnya yang diseberangi
- 5 Koordinat (GPS)
X=bujur Y=lintang Z=elevasi

Dimensi



- 6 Lebar talang (b) m (lihat form isian untuk saluran yang sama)
- 7 Tinggi talang (h) m (lihat form isian untuk saluran yang sama)
- 8 Panjang talang (L) m
- 9 Qdesain m³/det
- 10 Luas areal ayanan ha
- 11 Bahan bangunan sipil (beri tanda X di kotak yang sesuai)

☐ Beton

☐ Pas. Batu

☐ Lain-lain, sebutkan

Foto digital (diisi saat inventarisasi pertama/bila ada perubahan kemudian)

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan, max. 2 foto;

(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 12 Foto ☐ sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset (diisi saat inventarisasi pertama)

- 13 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP06 TALANG

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
3	Nama saluran tempat talang berada.
4	Nama sungai atau saluran lain yang diseberangi talang
5	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Cukup jelas
9	Q desain talang sama dengan Q desain saluran tempatnya.
10	Idem di atas
11	Cukup jelas
12	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
13	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.



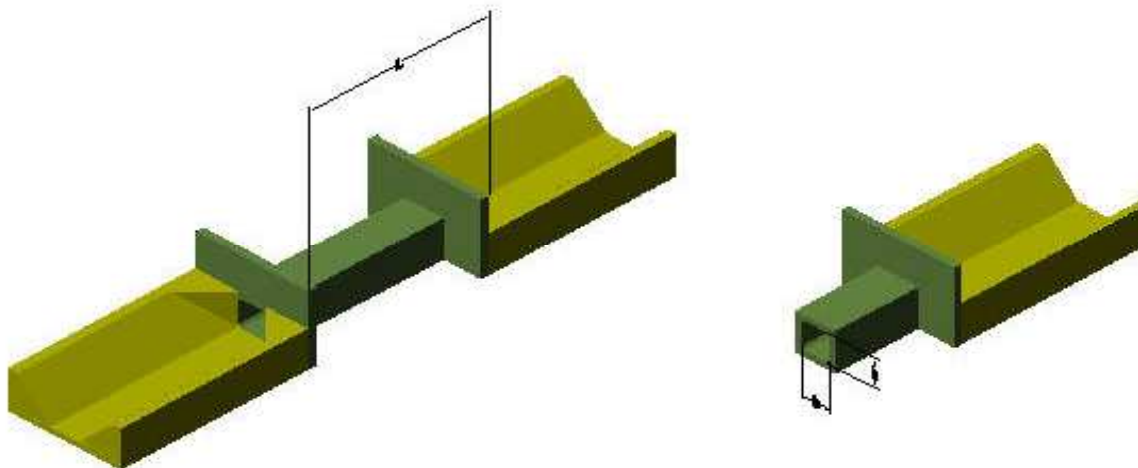
Keterangan Umum

Bang. Gorong-gorong ini termasuk : (beri tanda X di kotak yang sesuai)

- 1 ☐ a. Bang. Gorong-gorong di sal.Pembawa
Nama Saluran (Primer/Sek)
Nomenklatur Bang.
Kode Aset :
Kode BMN :
- 2 ☐ b. Bang. Gorong-gorong di sal.Drainase
Nama Saluran (Primer/Sek)
Nomenklatur Bang.
Kode BMD :

- 3 Koordinat lokasi (GPS)
- | X=bujur | Y=lintang | Z=elevasi |
|----------------------|----------------------|----------------------|
| <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |

Dimensi



- 4 Lebar lubang gorong-gorong (b) m atau Diameter m
- 5 Tinggi lubang gorong-gorong (h) m
- 6 Panjang gorong-gorong (L) m
- 7 Jumlah lubang bh
- 8 Qdesain m³/det (lihat form isian untuk saluran yang sama)
- 9 Luas areal layanan ha (lihat form isian untuk saluran yang sama)
- 10 Bahan bangunan sipil (beri tanda X di kotak yang sesuai)
- ☐ Beton ☐ Pas. Batu
- ☐ Lain-lain, sebutkan

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 11 Foto ☐ sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 12 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.
Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

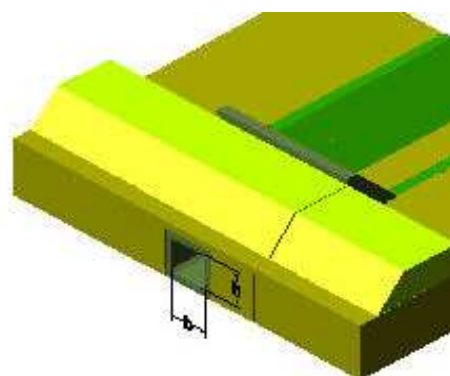
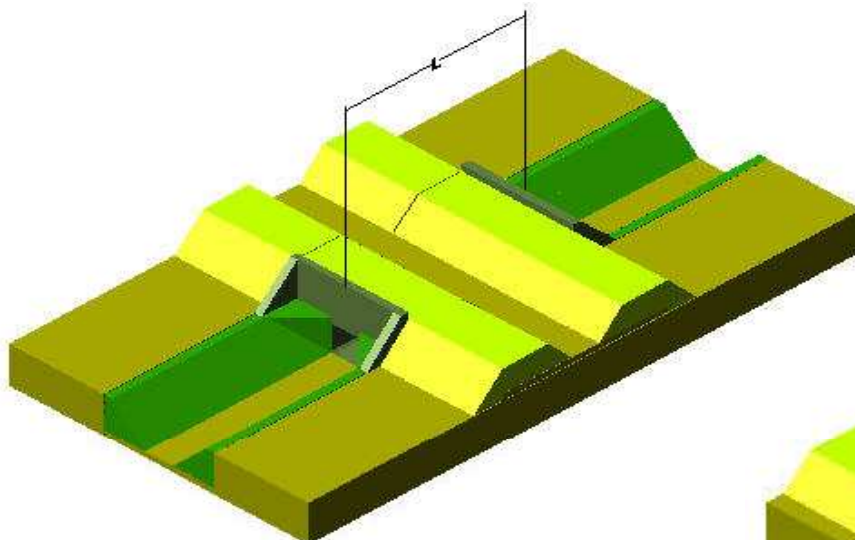
Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP06 TALANG

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
3	Nama saluran tempat talang berada.
4	Nama sungai atau saluran lain yang diseberangi talang
5	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Cukup jelas
9	Q desain talang sama dengan Q desain saluran tempatnya.
10	Idem di atas
11	Cukup jelas
12	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
13	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.



Keterangan Umum

- 1 Nomenklatur bangunan
- 2 Terletak di saluran Primer/Induk/Sek. Pembawa*) Nama
*) Coret yang tidak perlu
- 3 Kode Aset BMN BMD
X=bujur Y=lintang Z=elevasi
- 4 Koordinat lokasi (GPS)



Dimensi

- 5 Tinggi lubang gorong-gorong (h) m
 - 6 Lebar lubang gorong-gorong (b) m
 - 7 Panjang gorong-gorong (L) m
 - 8 Q desain saluran m³/det (lihat form isian untuk saluran yang sama)
 - 9 Luas areal layanan ha (lihat form isian untuk saluran yang sama)
- Bahan bangunan sipil (beri tanda X di kotak yang sesuai)

- 10 ☐ Beton ☐ Pas. Batu
- ☐ Lain-lain, sebutkan

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 11 Foto sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 12 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.
Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP08 GORONG-GORONG SILANG

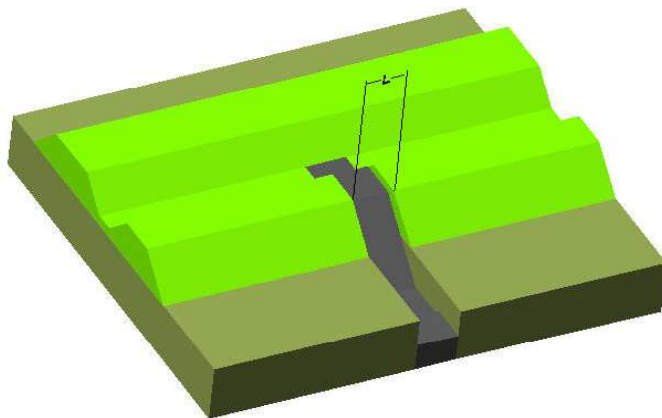
No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Nama saluran pembawa dan tingkatannya (primer atau sekunder)
3	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
4	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Q desain gorong-gorong silang sama dengan Q desain saluran tempatnya.
9	Idem di atas
10	Cukup jelas
11	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
12	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.



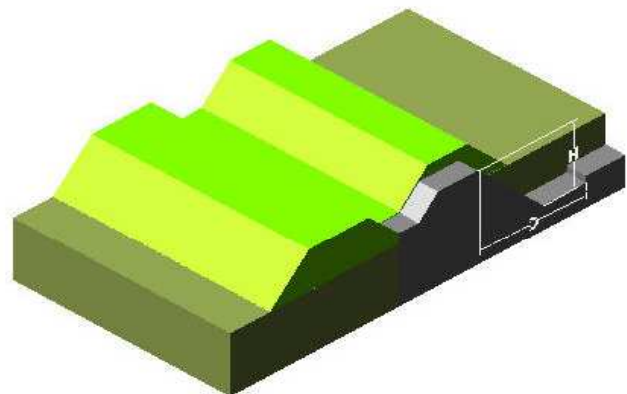
Keterangan Umum

- 1 Nomenklatur bangunan
- 2 Di saluran Primer/Induk Sekunder*) Nama
*)Ber tanda X yang sesuai
- 3 Kode Aset BMN BMD
- 4 Koordinat lokasi (GPS) X=bujur Y=lintang Z=elevasi

Dimensi



- 5 Tinggi jatuh (H) m
- 6 Lebar pelimpah (L) m
- 7 Terjunan & bak olakan (D) m
- 8 Qdesain saluran m³/det
- 9 Luas areal layanan ha
(No.8 & 9 lihat form isian untuk saluran yang sama)



Bahan bangunan sipil (beri tanda X di kotak yang sesuai)

- 10 ☐ Beton ☐ Pas. Batu
☐ Lain-lain, sebutkan

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 11 Foto ☐ sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 12 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.
Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP09 PELIMPAH SAMPING

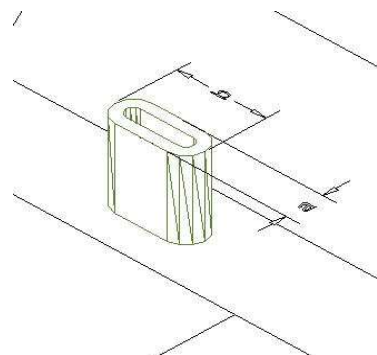
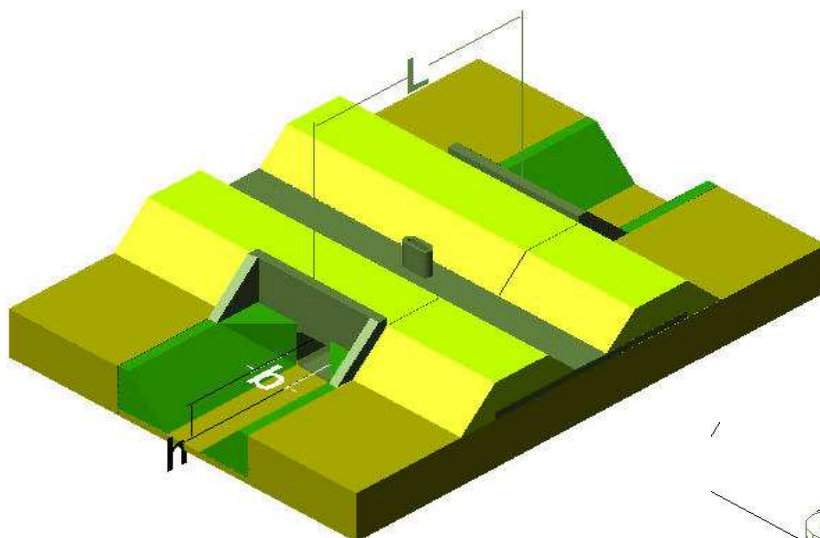
No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Nama saluran pembawa dan tingkatannya (primer atau sekunder)
3	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
4	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Q desain saluran tempat pelimpah samping berada..
9	Idem di atas
10	Cukup jelas
11	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
12	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.



Keterangan Umum

- 1 Nomenklatur bangunan
- 2 Di saluran ☐ Primer/Induk ☐ Sekunder*) Nama
*)Beri tanda X yang sesuai
- 3 Kode Aset BMN BMD
- 4 Koordinat lokasi (GPS) X=bujur Y=lintang Z=elevasi

Dimensi (diisi saat inventarisasi pertama/bila ada perubahan kemudian)



- 5 Lebar lubang gorong-gorong (b) m
- 6 Tinggi lubang gorong-gorong (h) m
- 7 Lebar corong pelimpah (a) m
- 8 Panjang corong pelimpah (b) m
- 9 Panjang gorong-gorong (L) m
- 10 Q desain saluran m³/det (lihat form isian untuk saluran yang sama)
- 11 Luas areal pelayanan ha (lihat form isian untuk saluran yang sama)

Bahan bangunan sipil (beri tanda X di kotak yang sesuai)

- 12 ☐ Beton ☐ Pas. Batu
- ☐ Lain-lain, sebutkan

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 13 Foto ☐ sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 14 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP10 PELIMPAH CORONG

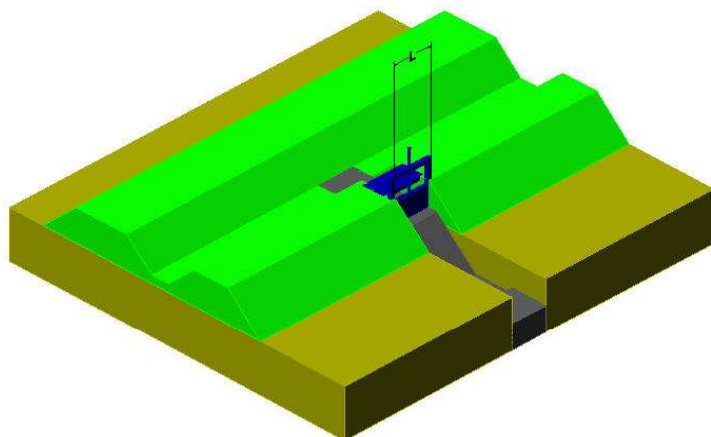
No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Nama saluran pembawa dan tingkatannya (primer atau sekunder)
3	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
4	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Cukup jelas
9	Cukup jelas
10	Q desain saluran tempat pelimpah corong berada..
11	Idem untuk areal layanan saluran.
12	Cukup jelas
13	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
14	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.



Keterangan Umum

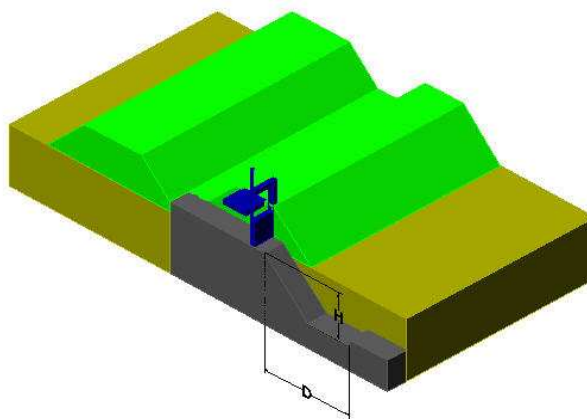
- 1 Nomenklatur bangunan
- 2 Di saluran Primer/Induk Sekunder*) Nama
*)Beri tanda X yang sesuai
- 3 Kode Aset BMN BMD
- 4 Koordinat lokasi (GPS) X=bujur Y=lintang Z=elevasi

Dimensi



- 5 Tinggi jatuh (H) m
- 6 Terjunan & bak olakan (D) m
- 7 Lebar pintu pembuang (L) m
- 8 Q desain saluran m³/det
- 9 Luas areal layanan ha

(No.8 & 9 lihat form isian
untuk saluran yang sama)



- 10 Bahan bangunan sipil (beri tanda X di kotak yang sesuai)

☐ Beton ☐ Pas. Batu

☐ Lain-lain, sebutkan

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 11 Foto ☐ sudah / belum ☐ diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 12 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP11 PINTU PEMBUANG

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Nama saluran pembawa dan tingkatannya (primer atau sekunder)
3	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
4	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Q desain saluran tempat pelimpah corong berada..
9	Idem untuk areal layanan saluran.
10	Cukup jelas
11	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
12	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.



Keterangan Umum

Pilih salah satu dari a, b, c, dan d yang sesuai :

	Nama saluran	Nomenklatur	Kode aset
1 Jemb.Orang di			
2 a. Sal Pembawa			
3 b. Sal Drainase			BMN
4 Jemb.Desu di			
5 c. Sal. Pembawa			BMD
6 d. Sal. Drainase			

7 Koordinat lokasi (GPS)

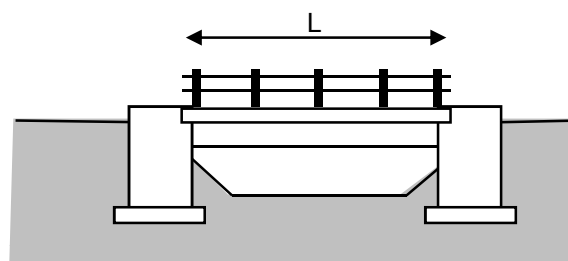
X=bujur	Y=lintang	Z=elevasi

Dimensi

8 Panjang jembatan L m

9 Lebar jembatan b m

10 Qdesain saluran m³/det



11 Luas areal layanan saluran ha
(No.12 & 13 lihat form isian untuk saluran yang sama)

Material bangunan:

12 Balok/gelagar

13 Lantai jembatan:

14 Kepala jembatan/pilar

Untuk no. 14, 15, 16 isilah angka yang sesuai :

- 1 = beton
- 2 = pas. Batu
- 3 = kayu
- 4 = besi
- 5 = lainnya, sebutkan

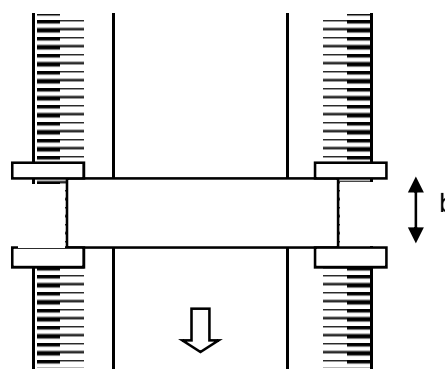


Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

15 Foto sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

16 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP12 JEMBATAN

No.	Petunjuk pengisian
1-6	<p>Formulir isian ini dapat dipergunakan untuk jembatan orang dan jembatan desa di saluran pembawa dan di saluran drainase. Keempat jenis bangunan tersebut mempunyai kode aset yang berbeda. Bila dipergunakan bagi jembatan di saluran pembawa perlu disebutkan nama salurannya disamping nomenklatur jembatannya sendiri, demikian pula untuk yang di saluran drainase.</p> <p>Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.</p>
7	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
8	Cukup jelas
9	Cukup jelas
10	Yang diminta adalah Q desain saluran tempat jembatan yang bersangkutan berada.
11	Idem di atas
12	Cukup jelas
13	Cukup jelas
14	Cukup jelas
15	<p>Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.</p>
16	Tahun saat jembatan mulai dioperasikan secara efektif.

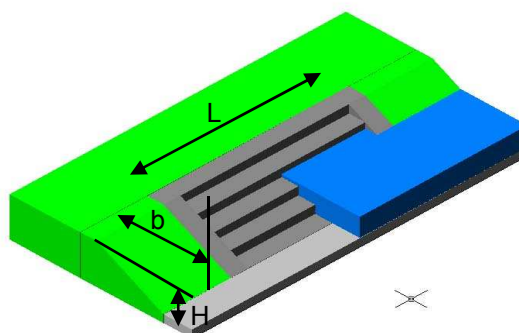


Keterangan Umum

- 1 Nomenklatur bangunan
- 2 Di saluran Primer/Induk Sekunder*) Nama
*)Beri tanda X yang sesuai
- 3 Kode Aset BMN BMD
- 4 Koordinat lokasi (GPS) X=bujur Y=lintang Z=elevasi

Dimensi

- 5 Panjang tempat cuci (L) m
- 6 Lebar tempat cuci (b) m
- 7 Tinggi tempat cuci (H) m



- 8 Luas areal layanan saluran ha
(lihat form isian untuk saluran yang sama)
- 9 Material bangunan: Beton bertulang
(beri tanda X)
 Pasangan Batu
 Lainnya
sebutkan

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buat nama file dan keterangan masing-masing.

- 10 Foto sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset (diisi saat inventarisasi pertama)

- 11 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.
Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP13 TEMPAT CUCI

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Nama saluran pembawa dan tingkatannya (primer atau sekunder)
3	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
4	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Luas areal layanan dari saluran yang tempat cuci berada..
9	Cukup jelas
10	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
11	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.



Keterangan Umum

- 1 Nomenklatur bangunan
- 2 Di saluran Primer/Induk Sekunder*) Nama
*)Beri tanda X yang sesuai
- 3 Kode Aset BMN BMD
- 4 Koordinat lokasi (GPS) X=bujur Y=lintang Z=elevasi

Dimensi

- 5 Panjang tempat mandi h.(L) m
- 6 Lebar tempat mandi h.(b) m
- 7 Tinggi tempat mandi h.(H) m
- 8 Q desain saluran m³/det
- 9 Luas areal layanan saluran ha

(lihat form isian untuk saluran yang sama)

- 10 Material bangunan: ☐ Beton Bertulang

☐ Pas. Batu

☐ Lainnya,

sebutkan

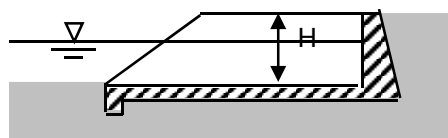
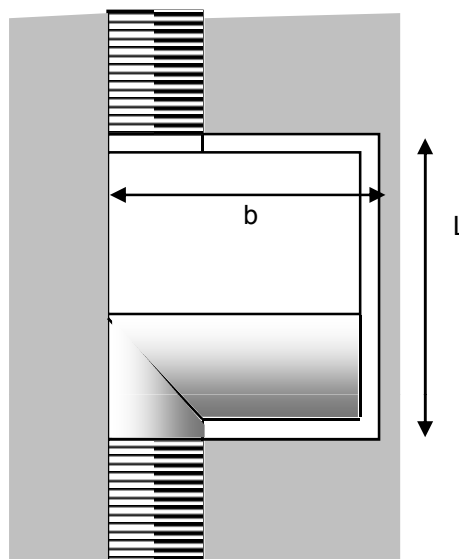


Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 11 Foto ☐ sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 12 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BP14 TEMPAT MANDI HEWAN

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Nama saluran pembawa dan tingkatannya (primer atau sekunder)
3	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
4	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
5	Idem di atas.
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Q desain saluran yang ditempati bangunan tempat mandi hewan ini
9	Idem untuk luas areal layanan
10	Cukup jelas
11	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
12	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.

Keterangan Umum

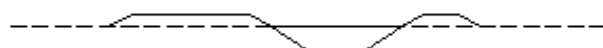
- 1 Nama saluran [redacted]
- 2 Ruas saluran dari bangunan [redacted] s/d [redacted]
- 3 Panjang saluran (L) pada ruas ini [redacted] m
- 4 Saluran ini merupakan : *(beri tanda X pada kotak yang sesuai)*
- ☒ a. Sal. Primer Pembawa ☐ b. Sal. Sekunder Pembawa ☐ c. Sal. Suplesi
- ☐ d. Sal. Muka ☐ e. Sal. Primer Drainase ☐ f. Sal Sekunder Drainase
- ☐ g. Sal. Pengelak Banjir
- Kode aset [redacted]
- 5 BMN [redacted] BMD [redacted]

Dimensi

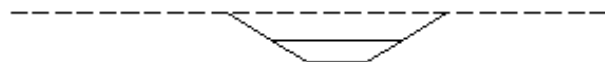
Profil tipe-1



Profil tipe-2



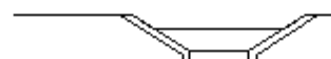
Profil tipe-3



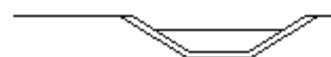
Lining tipe-0



Lining tipe-1



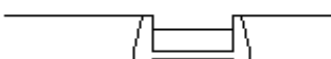
Lining tipe-2



Lining tipe-3



Lining tipe-4



- | | | | | | | | | | |
|---|-------------------------------|-------------|---|---|----|---|----|----|---------|
| 6 | Data lapangan dari 1 ruas (m) | | | | | | | | |
| | Tipe profil | Tipe lining | b | H | HI | m | Li | La | Panjang |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| 7 | Luas layanan (ha) | | | | | | | | |
| 8 | Q max (m3/det) | | | | | | | | |

Catatan : Inventarisasi jalur saluran dilakukan dengan *tracking* menggunakan GPS.

Foto digital

- 9 Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hulu ke arah hilir, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.
Foto ☐ sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 10 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.
Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-S01 SALURAN

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Cukup jelas
3	Cukup jelas
4	<p>Formulir isian ini dapat dipergunakan untuk bermacam-macam jenis saluran yaitu saluran di jaringan pembawa dan saluran di jaringan drainase. Jenis-jenis saluran tersebut mempunyai kode aset yang berbeda. Contreng kotak yang sesuai</p> <p>Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja.</p>
5	Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
6	<p>Dimensi profil melintang saluran terdiri dari 2 komponen, yaitu komponen profil pekerjaan tanah (tanggul) dan komponen lining saluran. Komponen profil tanggul disederhanakan hanya terbagi lagi dalam 3 tipe profil, yaitu profil tipe-1 untuk saluran yang sepenuhnya merupakan timbunan, profil tipe-2 untuk saluran yang sebagian berada dalam galian dan sebagian lagi dalam timbunan, dan profil tipe-3 untuk saluran yang sepenuhnya merupakan galian.</p> <p>Komponen lining untuk mudahnya dibagi menjadi 5 tipe, yaitu lining tipe-0 untuk saluran tanpa lining, lining tipe-1 untuk saluran trapezium dengan lining di talud, lining tipe-2 untuk saluran trapezium dengan lining di talud dan dasar, lining tipe-3 untuk saluran dengan lining tegak hanya di tepi saluran, dan lining tipe-4 untuk saluran dengan lining tegak di tepi dan dasar saluran.</p> <p>Untuk setiap saluran tentu terdiri dari kombinasi 2 jenis tipe tersebut, yaitu tipe profil dan tipe lining. Di dalam satu ruas saluran yang ditinjau dapat terdiri dari beberapa kombinasi atau hanya satu kombinasi tergantung keadaan lapangannya.</p> <p>Tabel no. 6 meminta data untuk masing-masing kombinasi tersebut, mengenai : b = lebar dasar saluran, H = tinggi tanggul dari dasar saluran, H_1 = tinggi tanggul dari tanah asli, m = kemiringan talud, L_i = lebar tanggul kiri, L_a = lebar tanggul kanan, dan panjang masing-masing kombinasi tersebut. Pembagian komponen-komponen ruas saluran tersebut untuk memudahkan perkiraan NAB dari ruas saluran yang ditinjau.</p>
7	Luas layanan dari ruas saluran yang ditinjau.
8	Cukup jelas
9	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
10	Tahun saat saluran mulai dioperasikan secara efektif.



D.I. _____

Keterangan Umum

1 Nama Jalan Inspeksi _____

2 Jalan ini merupakan : *(beri tanda X pada salah satu kotak yang sesuai)*

☐ a. Jalan inspeksi pada Sal. Pembawa

Kode aset

☐ b. Jalan inspeksi pada Sal. Drainase

BNM

☐ c. Jalan Akses (menuju ke Bang. Air)

BMD

3 Ruas jalan dari bangunan _____ s/d _____

4 Panjang jalan pada ruas ini _____ m

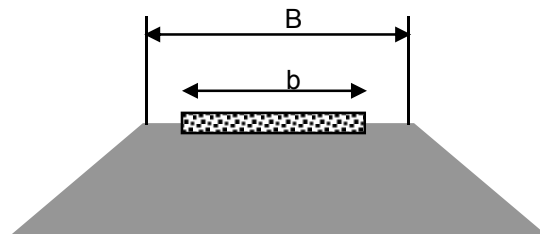
5 Koordinat GPS jalur (x;y)

Dalam hal jalan inspeksi berada di tanggul saluran koordinat ini tidak diperlukan.

Koordinat tidak perlu dicatat di sini. Kotak ini hanya untuk pemberitahuan dan untuk ditandai bahwa koordinat telah di ambil dengan GPS

Dimensi

Potongan melintang tipikal:



6 B = _____ m

7 b = _____ m

8 Luas areal layanan saluran/bangunan pada ruas ini (ha) _____ ha
(lihat form isian untuk saluran yang sama)

9 Material perkerasan Jalan Inspeksi/akses : *(beri tanda X di kotak yang sesuai)*

☐ Tanpa perkerasan ☐ Sirtu (Pasir + Batu) ☐ Aspal ☐ Beton

☐ Lainnya, sebutkan : _____

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan ke arah memanjang, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

10 Foto ☐ sudah / ☐ belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

11 Selesai dibangun tahun _____

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-S02 JALAN

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Formulir isian ini dapat dipergunakan untuk bermacam-macam jenis jalan yaitu jalan inspeksi di jaringan pembawa, jalan inspeksi di jaringan drainase, dan jalan akses yaitu jalan yang menuju ke suatu bangunan air irigasi. Jenis-jenis jalan tersebut mempunyai kode aset yang berbeda. Contreng kotak yang sesuai Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
3	Bilamana tidak terdapat suatu bangunan dapat digunakan patok HM atau KM, dan bila patok juga tidak ada dapat dipergunakan bangunan-bangunan umum / masyarakat yang mudah dikenali. Sebaiknya panjang ruas jalan diambil tidak lebih dari 200 m atau menurut keadaan setempat,
4	Cukup jelas
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Dipergunakan asumsi luas layanan jalan sama dengan luas layanan saluran yang ada di sisinya atau luas layanan bangunan air irigasi yang dituju atau untuk jalan di sisi saluran drainase luas areal yang dapat disalurkan kelebihan airnya
9	Cukup jelas
10	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
11	Tahun saat jalan mulai dioperasikan secara efektif.



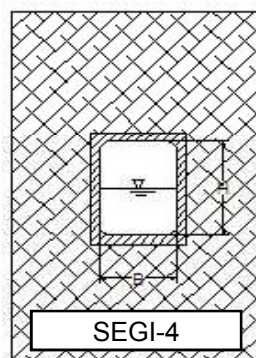
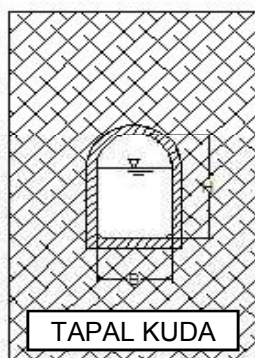
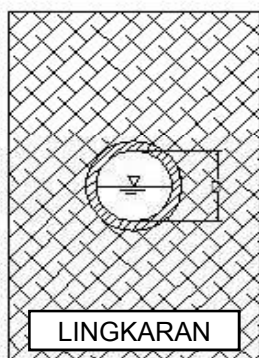
D.I. _____

Keterangan Umum

- 1 Nama saluran _____
- 2 Kode Aset _____ BMN _____ BMD _____
- 3 Ruas terowongan dari HM _____ s/d HM _____
- 4 Panjang terowongan (L) pada ruas ini _____ m
- Terowongan ini adalah : (beri tanda X di kotak yang sesuai)
- 5 ☐ Sal. Primer/Induk ☐ Sal. Sekunder ☐ Sal. Suplesi
☐ Sal. Muka
- 6 Koordinat : Titik awal terowongan X=bujur Y=lintang
GPS Titik akhir terowongan

Dimensi

Potongan melintang tipikal:



- Bentuk penampang : (beri tanda X dalam kotak yang sesuai)
- 7 ☐ Lingkaran Diameter (D) _____ m
- 8 ☐ Tapal kuda Lebar _____ m Tinggi _____ m
- 9 ☐ Segi-4 Lebar _____ m Tinggi _____ m

Data desain :

- 10 Qdesain _____ m³/det
- 11 Kemiringan dasar _____
- 12 Luas areal layanan _____ ha
- 13 Bahan lining : ☐ Tanpa lining ☐ Beton ☐ Pas. Batu

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 14 Foto ☐ sudah / belum _____ diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 15 Selesai dibangun tahun _____

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.
Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-S03 TEROWONGAN

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
3	Cukup jelas
4	Cukup jelas
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7-9	Centang kotak yang sesuai dan tuliskan masing-masing dimensi pada kotak yang disediakan
10	Cukup jelas
11	Diperlukan data sekunder di kantor
12	Cukup jelas
13	Cukup jelas
14	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
15	Tahun saat terowongan mulai dioperasikan secara efektif.



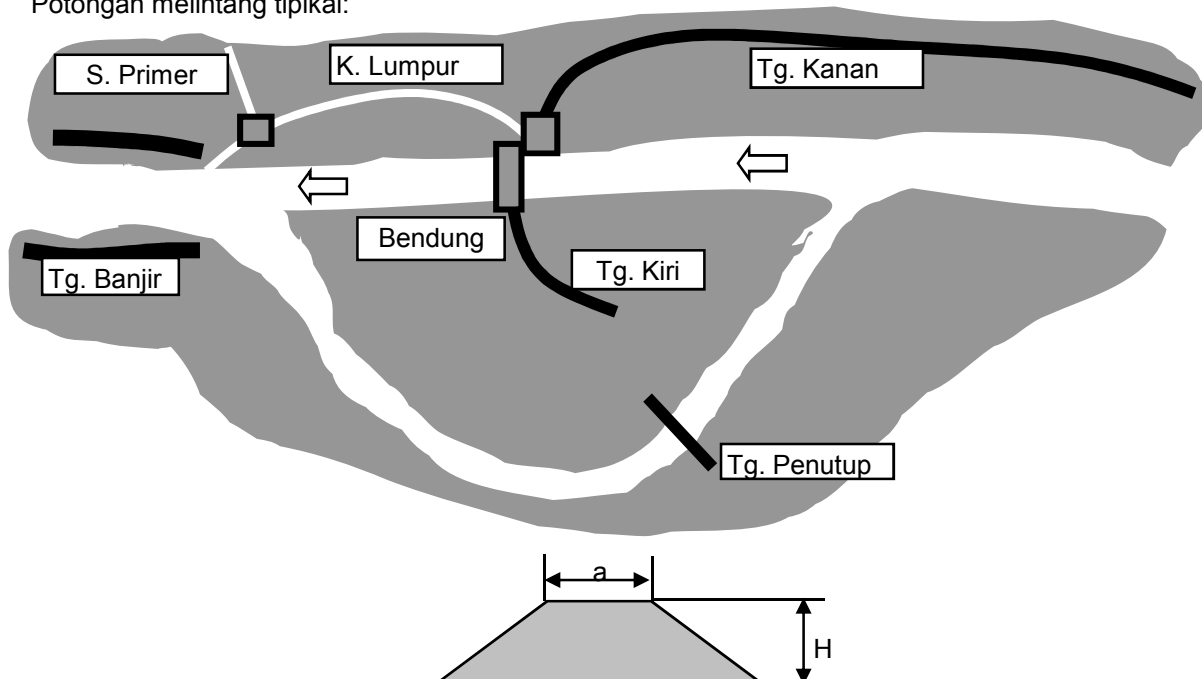
Keterangan Umum

- 1 Nama Tanggul _____
- 2 Tanggul ini merupakan : (beri tanda X pada salah satu kotak yang sesuai)
☐ a. Tanggul bendung Kode aset _____
☐ b. Tanggul penutup BMN _____
☐ c. Tanggul banjir BMD _____
- 3 Ruas tanggul dari HM _____ s/d _____
- 4 Panjang tanggul (L) _____ m
- 5 Koordinat GPS jalur (x;y) _____

Koordinat tidak perlu dicatat di sini. Kotak ini hanya untuk pemberitahuan dan untuk ditandai bahwa koordinat telah di ambil dengan GPS

Dimensi

Potongan melintang tipikal:



Dimensi menurut desain :

- 6 Lebar puncak tanggul (a) _____ m
- 7 Tinggi tanggul max (H) _____ m
- 8 Luas areal layanan bendung/terlindung oleh tanggul _____ ha

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan ke arah memanjang, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 9 Foto ☐ sudah / belum _____ diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 10 Selesai dibangun tahun _____

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-SO4 TANGGUL

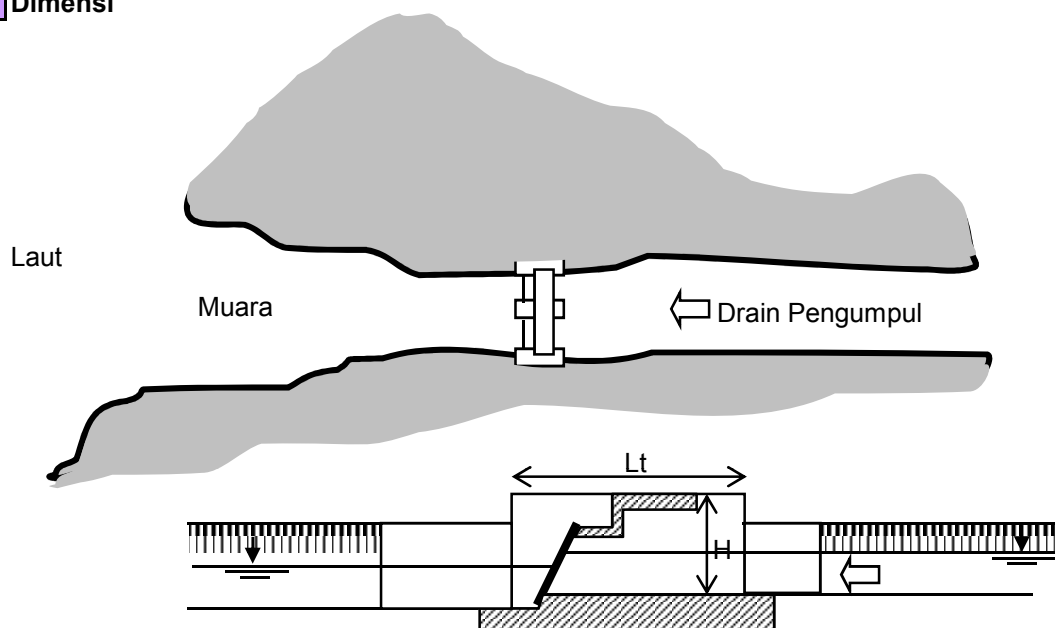
No.	Petunjuk pengisian
1	Misalnya : Tanggul Kiri Bendung X atau Tanggul Penutup Bendung Y atau Tanggul Banjir Kiri Sungai Z.
2	Formulir isian ini dapat dipergunakan untuk ketiga jenis tanggul tersebut. Contreng kotak yang sesuai, Ketiga jenis tanggul tersebut mempunyai kode aset yang berbeda. Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
3	Cukup jelas
4	Cukup jelas
5	Koordinat lokasi diambil dengan tracking menggunakan GPS
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Perkiraan berapa ha sawah yang dapat dilindungi dari tanggul yang ditinjau..
9	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
10	Tahun saat tanggul mulai dioperasikan secara efektif.



Keterangan Umum

- 1 Nomenklatur bangunan
- 2 Terletak di sal Drainase/sal dari bangunan pelimpah/sungai alam: Nama
- 3 Kode Aset BMN BMD
X=bujur Y=lintang Z=elevasi
- 4 Koordinat lokasi (GPS)

Dimensi



- 5 Jumlah pintu klep bh
- 6 Ukuran pintu klep (m) L= T= L=Lebar; T=Tinggi
- 7 Materi pintu (beri tanda X) besi Lainnya, sebutkan
- 8 Panjang pilar (Lt) m
- 9 Tinggi pilar (H) m
- Bahan bangunan sipil (beri tanda X di kotak yang sesuai)
- 10 ☐ Beton ☐ Pas. Batu
- ☐ Lain-lain, sebutkan
- 11 Luas areal layanan (sawah yang terlindung dari banjir/dapat membuang kelebihan air ke saluran ini) : ha

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatlah nama file dan keterangan masing-masing.

- 12 Foto ☐ sudah / belum ☐ diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 13 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.
Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BDO1 BANGUNAN PINTU KLEP

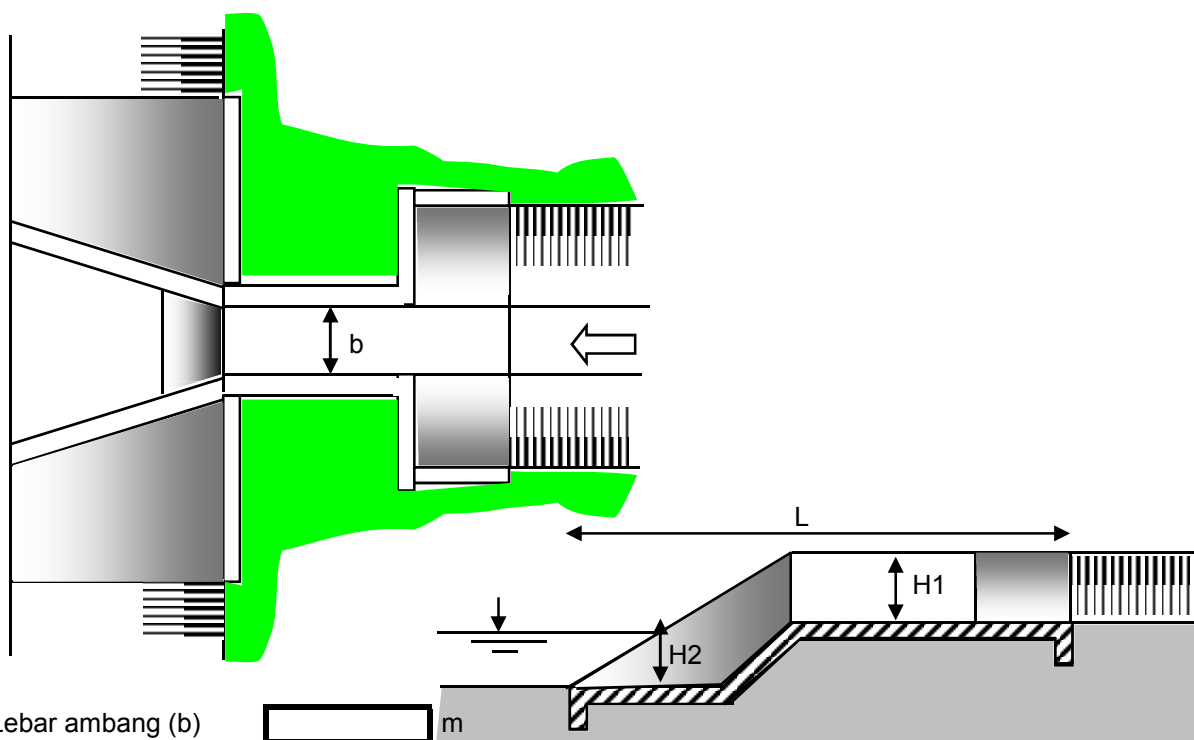
No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Cukup jelas
3	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
4	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Cukup jelas
9	Cukup jelas
10	Cukup jelas
11	Perkiraan berapa ha sawah yang dapat dilindungi dari bangunan klep yang ditinjau..
12	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
13	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.



Keterangan Umum

- 1 Nomenklatur bangunan
- 2 Terletak di sal Drainase/sal dari bangunan pelimpah/sungai alam: Nama
- 3 Kode Aset BMN BMD
X=bujur Y=lintang Z=elevasi
- 4 Koordinat lokasi (GPS)

Dimensi



- 5 Lebar ambang (b) m
- 6 Tinggi bukaan (H1) m
- 7 Tinggi jatuh (H2) m
- 8 Panjang bangunan(L) m
- 9 Luas areal layanan (*sawah yang terlindung dari banjir/dapat membuang kelebihan air ke saluran ini*) : ha

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buat nama file dan keterangan masing-masing.

- 10 Foto sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 11 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BDO1 BANGUNAN PINTU KLEP

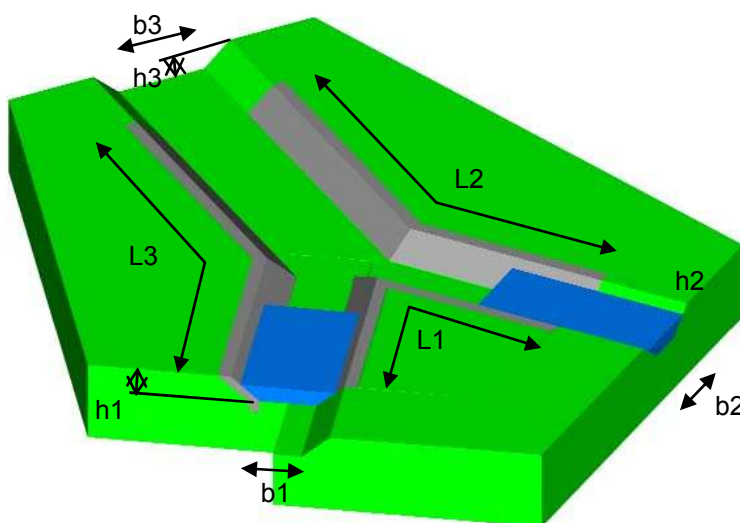
No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Cukup jelas
3	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
4	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Cukup jelas
9	Cukup jelas
10	Cukup jelas
11	Perkiraan berapa ha sawah yang dapat dilindungi dari bangunan yang ditinjau..
12	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
13	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.



Keterangan Umum

- 1 Nomenklatur bangunan
- 2 Terletak di sal Drainase/sal dari bangunan pelimpah/sungai alam: Nama
- 3 Kode Aset BMN BMD
X=bujur Y=lintang Z=elevasi
- 4 Koordinat lokasi (GPS)

Dimensi



Lebar dasar saluran :

- 5 b1= m b2= m b3= m

Tinggi saluran :

- 6 h1= m h2= m h3= m

Panjang perkuatan tepi :

- 7 L1= m L2= m L3= m

- 8 Luas areal layanan (sawah yang terlindung dari banjir/dapat membuang kelebihan air ke saluran ini) :

ha

- 9 Bahan bangunan sipil (beri tanda X di kotak yang sesuai)

☐ Beton

☐ Pas. Batu

☐ Lain-lain, sebutkan

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buat nama file dan keterangan masing-masing.

- 10 Foto sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 11 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.

Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BDO3 BANGUNAN PERTEMUAN

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Cukup jelas
3	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
4	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Perkiraan berapa ha sawah yang dapat dilindungi dari bangunan yang ditinjau..
9	Cukup jelas
10	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
11	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.

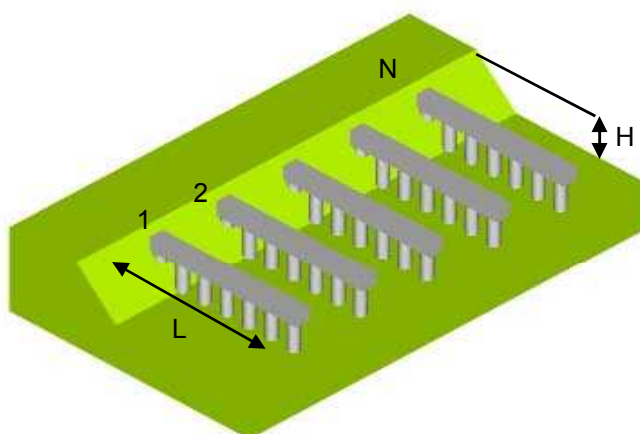


D.I. _____

Keterangan Umum

- 1 Nomenklatur bangunan
- 2 Terletak di sal Drainase/sal dari bangunan pelimpah/sungai alam: Nama
- 3 Kode Aset BMN BMD
X=bujur Y=lintang Z=elevasi
- 4 Koordinat lokasi (GPS)

Dimensi



- 5 Jenis krib Tiang Masif
- 6 Panjang Krib (L) m
- 7 Jumlah deretan (N) bh
- 8 Tinggi Krib (H) m
- 9 Luas areal layanan (sawah yang terlindung dari banjir/dapat membuang kelebihan air ke saluran ini) :
 ha
- 10 Material bangunan (beri tanda X) Beton Pas. Batu Bronjong
Lainnya, sebutkan

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buat nama file dan keterangan masing-masing.

- 11 Foto sudah / belum diambil dan dicatat dalam **Daftar Foto Dokumentasi**.

Umur Aset

- 12 Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.
Halaman 2/2 untuk semua aset jaringan dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-BD04 KRIB

No.	Petunjuk pengisian
1	Cukup jelas
2	Cukup jelas
3	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset (bangunan/saluran) dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja. Kode BMN (Barang Milik Negara) dan BMD (Barang Milik Daerah) hanya diisi bila telah ada dan dimaksudkan pula untuk membantu inventarisasi BMN/D bila diperlukan.
4	Koordinat lokasi diambil dengan menggunakan GPS
5	Cukup jelas
6	Cukup jelas
7	Cukup jelas
8	Cukup jelas
9	Perkiraan berapa ha sawah yang dapat dilindungi dari bangunan yang ditinjau..
10	Cukup jelas
11	Nomor ini untuk mengingatkan apakah aset yang bersangkutan sudah diambil fotonya atau belum. Bilamana belum berarti dalam waktu yang tidak terlalu lama perlu diambil fotonya.
12	Tahun saat bangunan mulai dioperasikan secara efektif.

A. Lembaga Operator Jaringan

[illegible]

*) S = Seksi; P = Pengamat; J = Juru

B. Lembaga Petani Pemakai Air

[illegible]

*) Untuk P3A didata di Jaringan Tersier

***) BH = Badan Hukum; BBH = Bukan Badan Hukum

C. Lembaga Pengguna Jaringan

[illegible]

Bilamana kurang dapat ditambah halaman baru dengan mengkopi halaman ini.

Tanggal pengisian formulir :

Nama Penanggung Jawab:

Tanda tangan Penanggung Jawab:

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-AP01 KELEMBAGAAN

No.	Petunjuk pengisian
A	Lembaga Operator Jaringan
	Nomenklatur Unit Kerja sesuai dengan SK
	Masing-masing unit kerja tersebut termasuk tingkatan Seksi, Pengamat, atau Juru
	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset pendukung dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja.
	Luas daerah layanan : cukup jelas
	Masing-masing unit kerja tersebut merangkap ke DI yang lain selain yang tersebut di judul formulir ini atau tidak.
B	Idem untuk di saluran drainase
	Nama perkumpulan petani pemakai air yang saat ini telah ada : cukup jelas.
	Perkumpulan tersebut di atas apakah tergolong IP3A, atau GP3A. Perlu diketahui untuk P3A akan didata saat inventarisasi jaringan tersier yang diluar lingkup inventarisasi ini.
	Kode aset idem di atas.
	Untuk GP3A anggotanya terdiri dari P3A dan untuk IP3A anggotanya terdiri dari GP3A.
	Status masing-masing IP3A atau GP3A tersebut apakah sudah berbentuk Badan Hukum atau belum.
C	Lembaga Pengguna Jaringan
	Selain untuk kepentingan irigasi banyak juga jaringan yang dipergunakan untuk kepentingan lain. Pada umumnya lembaga pengguna jaringan ini berbentuk badan hukum, akan tetapi banyak pula pengguna jaringan yang bersifat perseorangan, Dalam hal ini baik badan hukum maupun perseorangan perlu didata.
	Kode aset idem di atas.
	Jenis penggunaan hanya tersedia 3 yaitu untuk air minum, industri atau perikanan.
	Nomor surat izin dari yang berwenang,

A. Daftar Nama Operator Lapangan Status PNS

[illegible]

B. Daftar Nama Operator Lapangan Status Non PNS

[illegible]

*) Diisi A untuk D3; B untuk STM; C untuk ST atau SMP; D untuk SD.

Keterangan : Peng=Pengamat atau sederajat; POB=Petugas Operasi Bendung; PPA=Petugas Pintu Air; PS=Pekarya Saluran

Bilamana kurang dapat ditambah halaman baru dengan mengkopi halaman ini.

Tanggal pengisian formulir :

Nama Penanggung Jawab:

Tanda tangan Penanggung Jawab:

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-AP02 SDM

No.	Petunjuk pengisian
A	Daftar Nama Operator Lapangan Status PNS
	Personil lapangan adalah personil dengan jabatan salah satu dari : Pengamat, Juru, Petugas Operasi Bendung, Petugas Pintu Air, dan Pekarya Saluran.
	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset pendukung dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja.
	Pas foto diperlukan untuk disimpan di pangkalan data.
	Pendidikan : untuk menghemat tempat hanya ditulis : A untuk D3, B untuk STM, C untuk ST atau SMP, dan D untuk SD..
	Umur : cukup jelas.
	Jabatan : contreng kolom yang sesuai menurut SK terakhir.
	Lingkup layanan : dalam ha atau panjang saluran atau banyaknya bangunan per orang, pilih yang sesuai.
B	Daftar Nama Operator Lapangan Status Non PNS
	Idem dengan status PNS,

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-AP03 BANGUNAN GEDUNG

No.	Petunjuk pengisian
A	Daftar Bangunan Gedung Permanen
	Yang di daftar adalah bangunan-bangunan gedung yang terkait langsung dengan OP dari DI yang ditinjau. Klasifikasi kantor atau rumah kanotr yang dapat dimasukkan ke dalam daftar adalah kantor Pengamat atau UPTD ke bawah. Rumah adalah rumah dinas dari petugas lapangan seperti tercantum dalam daftar operator lapangan. Bengkel dan gudang adalah bengkel untuk keperluan OP dari DI yang ditinjau. Yang dimaksud dengan Unit Aset & lokasi, misalnya : Rumah-Kantor Pengamat XX di Babelan, Rumah Dinas POB YY di desa Kertasari, Bengkel di BBk-3 atau Gudang Balok Sekat di BTb-48.
	Foto diperlukan untuk menunjukkan kondisi fisik yang sesungguhnya, foto diperbaharui 5 tahun sekali bersamaan dengan diadakannya inventarisasi aset jaringan yang lain.
	Jenis aset : cukup jelas
	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset pendukung dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja.
	Luas bangunan : cukup jelas.
	Ditentukan 4 tingkatan kondisi bangunan gedung, yaitu : Baik (B) bila belum terdapat kerusakan atau cacat, Rusak Ringan (RR) bila kerusakan hanya terjadi kebocoran waktu hujan, cat-cat sudah mulai mengelupas, tritisan di sana sini rusak, Rusak Sedang (RS) bila atap melengkung dan dikhawatirkan akan runtuh, jendela dan pintu-pintu kaca banyak yang pecah, kebocoran saat hujan hampir merata, Rusak Berat (RB) bila bangunan sudah tidak mungkin lagi untuk dimanfaatkan dalam kondisi sekarang.
	Tahun pengadaan : cukup jelas.
	Untuk menentukan lokasi di dalam peta perlu diambil koordinat dengan alat GPS. Posisi pengambilan sebaiknya di tempat pintu masuk dari bangunan yang ditinjau.
B	Daftar Bangunan Gedung Semi Permanen
	Idem dengan Gedung Permanen.

A. Kendaraan Darat

[illegible]

*) R4 = Kend Bermotor Roda 4; R3 = Roda 3; R2 = Roda 2; S = Sepeda
B=Baik; RR=Rusak Ringan; RS=Rusak Sedang; RB=Rusak Berat

B. Alat Komunikasi

[illegible]

*) T = Telpon; HP = Handphone; TL = Telpon Lokal; HT = Handy Talky

C. Peralatan & Perlengkapan OP

[illegible]

*) Angka 1=Mesin Babat Rumpit; 2=Kompaktor bermesin; 3=AWRL;4=Pelskal/Mistar duga; 5=Penakar Hujan; 6=Pilar HM
7=Pilar batas tanah; 8=Papan Operasi/Pasten; 9=Papan Larangan; 10=Portal/Palang Pintu/Patok; 11=Pagar; 12=Nomenklatur
Bilamana kurang dapat ditambah halaman baru dengan mengkopi halaman ini.

Tanggal pengisian formulir :
Nama Penanggung Jawab:

Tanda tangan Penanggung Jawab:

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-AP04 PERALATAN

No.	Petunjuk pengisian
A	Kendaraan Darat
	Yang di daftar adalah kendaraan-kendaraan yang terkait langsung dengan OP dari DI yang ditinjau, Klasifikasi kendaraan yang dapat dimasukkan ke dalam daftar adalah kendaraan dinas Pengamat atau UPTD ke bawah.. Kendaraan-kendaraan tersebut meliputi R4 (bermotor roda empat), R3 (roda tigabermotor atau tidak), R2 (kendaraan bermotor roda 2), dan S (sepeda).
	Foto diperlukan untuk menunjukkan kondisi fisik yang sesungguhnya, foto diperbaharui 5 tahun sekali bersamaan dengan diadakannya inventarisasi aset jaringan yang lain.
	Jenis aset : cukup jelas
	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset pendukung dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja.
	Tahun pengadaan : cukup jelas.
	Ditentukan 4 tingkatan kondisi bangunan gedung, yaitu : Baik (B) bila belum terdapat kerusakan atau cacat, Rusak Ringan (RR) bila kerusakan yang terjadi dapat diatasi tanpa harus dibawa ke bengkel atau kalau dibawa ke bengkel tidak sampai memerlukan biaya sebesar 20% harga baru. Rusak sedang (RS) yang memerlukan perbaikan di bengkel dengan biaya sampai mencapai 50% harga baru. Rusak Berat (RB) berarti kendaraan harus diganti dengan yang baru, karena biaya untuk memperbaiki sudah mendekati harga baru
B	Alat Komunikasi
	Jenis alat komunikasi yang dimasukkan dalam daftar adalah T=telepon, HP= Hand Phone; TL=Telpon lokal; HT=Handi Talky yang dibeli dengan biaya dari pemerintah, Selanjutnya idem dengan Kendaraan Darat
C	Peralatan dan Perlengkapan OP
	Peralatan yang perlu dimasukkan dalam daftar adalah ; 1=Mesin babat rumput; 2=Kompaktor bermesin, 3=AWRL, 4=Pelskal/mistar duga, 5=Penakar hujan, 6=Pilar HM, 7=Pilar batas tanah, 8=Papan Operasi/Pasten, 9=Papan larangan, 10=Portal/Palang Pintu/Patok Penghalang, 11=Pagar, 12=Panil Nomenklatur bangunan/saluran. Selanjutnya idem dengan Kendaraan Darat



Tanda tangan Penanggung Jawab.:

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-AP05 LAHAN MILIK IRIGASI

No.	Petunjuk pengisian
A	Lahan Perolehan Ganti Rugi
	<p>Yang di daftar adalah lahan-lahan yang terkait langsung dengan OP dari DI yang ditinjau, Klasifikasi lahan yang dapat dimasukkan ke dalam daftar adalah 1=lahan sempadan saluran pembawa, 2=lahan sempadan saluran drainase, 3=greenbelt waduk, dan 4=lahan-lahan kosong yang belum dimanfaatkan. Contoh bidang lahan & lokasi : Sempadan SS. Sukamakmur HM 10 – HM 34, Green belt waduk Sukadamai.</p>
	Jenis : cukup jelas
	Kode aset dapat dilihat pada daftar terlampir. Tiga digit terakhir merupakan nomor urut yang menunjukkan banyaknya satu jenis aset pendukung dalam satu DI. Dalam aplikasi SIPAI secara interaktif kode tersebut akan muncul sesuai dengan jenis asetnya dan tinggal memberikan nomor urutnya saja.
	Luas : cukup jelas
	Ditanyakan apakah dokumen tanah yang bersangkutan lengkap atau tidak.
	Ditanyakan apakah lahan yang bersangkutan bermasalah baik dengan masyarakat maupun dengan instansi lainnya.
B	Lahan Bukan Perolehan Ganti Rugi
	<p>Yang di daftar adalah lahan-lahan yang terkait langsung dengan OP dari DI yang ditinjau, Klasifikasi lahan yang dapat dimasukkan ke dalam daftar adalah 1=lahan sempadan sungai/anak sungai, 2=rawa, 3=bekas sungai/kali mati, dan 4=tanah timbul akibat pengendapan lumpur atau pasir. Untuk selanjutnya idem dengan Lahan Perolehan Ganti Rugi.</p>



- 1 Nama Daerah Irigasi Kode Daerah Irigasi
- 2 Kecamatan Desa
- 3 Nomenklatur Bang. Sadap Kode
- 4 Ketersediaan air di m. hujan pada umumnya : Lebih Cukup Kurang
- 5 Pola tanam
- 6 Luas Petak : Tersier Fungsional ha Potensial ha
- 7 Luas tanam padi 1 tahun yang lalu MT1-MT2-MT3

8 Ruas pipa atau saluran terbuka

Masing-2 Ruas Sal.	P/ST	Kode Aset	Lining			Tanpa Lining			Usul biaya perbaikan Rp
			Kondisi	Fungsi	Pjg m	Kondisi	Fungsi	Pjg m	

Keterangan : P = Pipa; ST = Sal Terbuka; Kondisi : B=Baik; RR=Rusak Ringan; RS=Rusak Sedang; RB=Rusak Berat

Fungsi : B=Baik; K=Kurang; BR=Buruk; TB=Tidak Berfungsi

Ruas saluran = ruas antar box pembagi

9 Aset Bangunan (Sumur Pompa, Box Pembagi, Pipa Naik/Riser Pipe)

Nomenklatur	S/B/P	Kode Aset	Pekerjaan Sipil			Pek. Mekanikal Elektrikal (ME)		
			Kondisi	Fungsi	Usul biaya perb Rp	Kondisi	Fungsi	Usul biaya perb Rp

Keterangan : S = Sumur Pompa; B = Box Pembagi; P = Pipa Naik (Riser Pipe)

10 Ruas saluran Drainase Tersier Buatan dan Parit Alam

Masing-2 Ruas	B/A	Kode Aset	Kondisi	Fungsi	Panjang (m)	Usul biaya perbaikan Rp

Keterangan : B = Saluran Buatan; A = Parit Alam

Ruas saluran = ruas antar bangunan

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-AT01 JARINGAN IRIGASI AIR TANAH

No.	Petunjuk pengisian
1	Nama DI : cukup jelas;.
2	Cukup jelas
3	Cukup jelas;.
4	Contreng kotak yang sesuai.
5	Contoh : Padi – Palawija – Sayuran.
6	Luas fungsional = yang sekarang dapat diairi, luas potensial = yang semestinya masih dapat diairi.
7	Yang diminta hanya luas tanam padi per musim tanam.
8	Ruas adalah pipa/saluran di antara sadap satu dengan yang lain. Kode aset sementara dikosongkan. Lining atau tanpa lining hanya untuk saluran. Kriteria kondisi B = kerusakan antara 0% - 20%; RR = kerusakan antara 20% - 40%; RS = kerusakan antara 40% - 80%; dan RB = kerusakan antara 80% - 100%. Fungsi B = penurunan fungsi antara 0% - 20%; K = antara 20% - 40%; BR = antara 40% - 80%; dan TB = antara 80% - 100%. Panjang adalah panjang masing-masing ruas pipa/saluran. Usul biaya perbaikan diisi bilamana memang diperlukan karena terdapat kerusakan.
9	Aset bangunan dibagi menjadi komponen sipil dan komponen ME. Pengisian lainnya idem No.8.
10	Kolom-kolom ini diisi hanya kalau memang ada di lapangan. Dibedakan saluran drainase buatan dan parit alam. Pengisian kolom lain idem No.8.



11 Bangunan Drainase Tersier

Nomenklatur	Jenis 1/2/3/4	Kode Aset	Kondisi	Fungsi	Usul biaya perbaikan Rp

Keterangan : 1 = Jembatan; 2 = Gorong-gorong; 3 = Outlet; 4 = Bang. Pertemuan

Total Usulan biaya perbaikan jaringan pembawa tersier :

- 12 Saluran tanpa lining Rp Lining Rp
13 Box Rp Pintu Box Rp
14 Total biaya perbaikan pembawa Rp

Total usulan biaya perbaikan jaringan drainase tersier :

- 15 Saluran Rp Bangunan Rp
16 Total biaya perbaikan drainase Rp
17 Total biaya Jaringan Pembawa & Drainase Tersier Rp
18 Potensi luas panen padi bila perbaikan selesai MT1/MT2/MT3 ha
19 Urgensi pelaksanaan perbaikan (beri tanda X di kotak yang sesuai) :
☐ 1-2 th kedepan ☐ 3 th kedepan ☐ 4 th kedepan ☐ 5 th kedepan

20 Manfaat yang diharapkan setelah pelaksanaan PAI

- ☐ Kenaikan produksi ☐ Mencegah produksi turun ☐ Mencegah erosi/manfaat sosial
☐ Efisiensi operasi

21 Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Kode Aset

22 Tgl dibentuk Tgl SK Bupati Tgl ber-Badan Hukum

No.	Nama Pengurus & Anggota	L/P	Umur	Pendidikan*)	Jabatan dalam P3A	Kode Aset

*) Isi : S1, D3, SLTA, SLTP, SD. L = Laki-laki; P = Perempuan

- 24 Kantor : Kode Aset ☐ belum ada ☐ sudah ada
25 Tempat pertemuan Kode Aset ☐ belum ada ☐ sudah ada

No.	Merek & No. seri masing-masing aset pendukung	Jenis aset, pilih angka 1 s/d 10 *)	Kode Aset	Tahun Pengadaan/Pembuatan	Kondisi B/RR/RS/RB

*) 1=Kend. Roda4; 2=Kend Roda3; 3=Sepeda Motor; 4=Sepeda; 5=Telpon; 6=HP; 7=Mesin babat rumput; 8=Penakar hujan
9=Komputer; 10=Peralatan Mekanik

Bila lembar ini kurang dapat ditambah sesuai kebutuhan

Tanggal survei :

Nama penanggung jawab:

Tanda tangan penanggung jawab:

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-AT01 JARINGAN IRIGASI AIR TANAH HALAMAN 2/2

No.	Petunjuk pengisian
11	Nomenklatur, jenis : cukup jelas. Kolom lainnya idem No.8
12	Biaya untuk perbaikan pipa disamakan kotak pengisiannya dengan saluran. Total maksudnya penjumlahan dari seluruh ruas.
13	Cukup jelas.
14	Penjumlahan No.12 dan No.13.
15	Cukup jelas.
16	Cukup jelas.
17	Penjumlahan No.14 dan No 16
18	Luas panen yang diharapkan setelah selesai perbaikan dan atau penggantian.
19	Cukup jelas.
20	Pilih salah satu yang utama.
21	Cukup jelas
22	Cukup jelas.
23	Cukup jelas.
24	Cukup jelas.
25	Cukup jelas.
26	Cukup jelas.



a Nilai Aset (diluar nilai tanah)

Taksiran biaya pembangunan yang diperlukan untuk membangun bangunan baru yang sama seperti yang ada pada saat survei ini dilakukan, yang terdiri dari komponen Sipil dan Mekanikal-Elektrikal.

Biaya komponen sipil Rp ME Rp

Kondisi (Isilah dengan : B=Baik; RR=Rusak Ringan; RS=Rusak Sedang; RB=Rusak Berat)

b Kondisi umum Bangunan Sipil Kondisi umum Bangunan ME

Fungsi (Isilah dengan : B=Baik; K=Kurang; BR=Buruk; TB=Tidak Berfungsi)

c Fungsi umum Bangunan Sipil Fungsi umum Bangunan ME

Usulan Pekerjaan Perbaikan

Apakah pernah direhabilitasi/perbaikan besar sehingga kondisi menjadi baik (seperti baru)?

d ☐ Tidak ☐ Ya, pada tahun

e Jenis Pekerjaan yang diperlukan sekarang (pilih salah satu untuk masing-masing pek. Sipil & ME) :

Jenis Pekerjaan	Perkiraan % thd biaya membangun aset baru	Komponen Sipil	Komponen ME
Penggantian Aset	+/-100%		
Rehab Berat	+/-75%		
Perbaikan Sedang	+/-40%		
Pemeliharaan Berkala	+/-20%		
Pemeliharaan Rutin	+/-10%		

f Data kerusakan dan estimasi usulan biaya pekerjaan perbaikan

Komponen Sipil				Komponen ME			
Kerusakan/perbaikan	Vol. Pek.	H.S Rp	Harga Rp	Kerusakan/perbaikan	Vol. Pek.	H.S. Rp	Harga Rp
Bocor/lubang	ttk			Pintu karatan/rusak	bh		
Gerusan	m3			Pintu perlu diganti	bh		
Sedimen/waled	m3			Mesin angkat rusak	bh		
Penurunan/miring	ttk			Mesin angkat ganti	bh		
Retak/patah/geser	ttk			Genset/listrik rusak	bh		
Longsor/menonjol	ttk			Genset/listrik ganti	bh		
B.Sipil diganti total	bh			Lain-lain : Penggantian, Rehab Berat, Per-			
Lain-lain : Penggantian, Rehab Berat, Per-				baikan Sedang, Pem Berkala, Pem.Rutin			
baikan Sedang, Pem Berkala, Pem.Rutin				*) Coret yang tidak perlu			

g Areal pelayanan yang terpengaruh dari kerusakan/pekerjaan tsb di atas ha

h Total biaya diperlukan Sipil Rp ME Rp

Untuk aset jaringan yang hanya terdiri dari komponen sipil, komponen ME dikosongkan.

i Urgensi pelaksanaan perbaikan (pilih salah satu) :

☐ Sangat Urgen (tahun ke-1/ke-2) ☐ Kurang Urgen (tahun ke-4)
☐ Urgen (tahun ke-3) ☐ Jangka Panjang (tahun ke-5)

j Tujuan pekerjaan (pilih salah satu yang terpenting) :

☐ Penggantian (manfaat diharapkan : mengembalikan kinerja ke semula)
☐ Pemeliharaan (manfaatnya diharapkan : mencegah kinerja turun)
☐ Peningkatan (manfaat diharapkan : kenaikan kinerja)
☐ Perluasan (manfaat diharapkan : kenaikan areal pelayanan)
☐ Pengamanan (manfaat diharapkan : pencegahan erosi, longsor, kecelakaan/kemanfaatan sosial)
☐ Efisiensi Operasi (manfaat diharapkan : operasi jaringan lebih lancar dan efisien)

k Catatan :
.....

☐ Dapat diisi di kantor

Tanggal penelusuran lapangan :
Nama Penanggung Jawab:

Tanda tangan Penanggung Jawab:

Petunjuk pengisian FORMULIR ASET JARINGAN Blanko lembar 2/2

No.	Petunjuk pengisian
a	<p>Untuk kepentingan penyusunan RPAI (Rencana Pengelolaan Aset Irigasi) diperlukan taksiran biaya seandainya aset yang bersangkutan dibangun pada saat sekarang, yang disebut sebagai Nilai Aset Baru (NAB). Taksiran tersebut tentu tidak dapat akurat, karena ada bagian-bagian yang berada di bawah permukaan tanah yang tidak dapat diukur kembali. Sekalipun data desain ada, namun data yang menyangkut perbaikan pondasi (misalnya grouting) sulit diperkirakan. Salah satu cara adalah mengambil referensi dari biaya pembangunan dari bangunan sejenis yang belum terlalu lama dibangun dengan asumsi-asumsi penyesuaian seperlunya. Perhitungan NAB tidak perlu memasukkan nilai pembebasan tanah yang ditempati oleh bangunan yang bersangkutan.</p> <p>Untuk kepentingan penyusunan RPAI, dalam satu aset jaringan perlu dibedakan antara komponen pekerjaan sipil dan komponen pekerjaan mekanikal elektrik (ME). Untuk mengisi pertanyaan nomor ini dihitung masing-masing NAB komponen pekerjaan sipil dan NAB komponen ME (bila ada).</p> <p>Perhitungan NAB perlu dilakukan secara sistematis sehingga mudah dimutakhirkan sesuai dengan perkembangan harga bahan bangunan. Lihat lampiran contoh perhitungan NAB untuk bendung dan NAB untuk saluran yang dibuat dengan menggunakan software Excel yang hanya memasukkan data dari lembar 1/2 ditambah asumsi-asumsi didasarkan pada buku KP-03 dan praktek perencanaan teknis irigasi pada umumnya.</p>
b	<p>Pilih salah satu dari 4 tingkatan kondisi, yaitu : B untuk baik, RR untuk rusak ringan, RS untuk rusak sedang dan RB untuk rusak berat. Yang dimaksud dengan kondisi adalah keadaan fisik dari aset. Kriteria B : tingkat kerusakan 0% - 20%; RR : tingkat kerusakan 20% - 40%; RS : tingkat kerusakan : 40% - 80%; RB : tingkat kerusakan 80% - 100%. Kerusakan yang terjadi pada suatu aset belum tentu berpengaruh pada fungsi dari aset yang bersangkutan. Penilaian dilakukan secara umum untuk komponen bangunan sipil dan komponen bangunan ME.</p>
c	<p>Pilih salah satu dari 4 tingkatan fungsi, yaitu : B untuk baik, K untuk kurang, BR untuk buruk dan TB untuk tidak berfungsi. Yang dimaksud dengan fungsi adalah kemampuan dari aset untuk melakukan tugas yang diberikan kepadanya pada saat desain. Kriteria B : penurunan fungsi 0% - 20%; K : penurunan fungsi 20% - 40%; BR : penurunan fungsi 40% - 80%; TB : penurunan fungsi 80% - 100%. Fungsi dari suatu aset tidak selalu sejajar dengan kondisi dari aset yang bersangkutan. Penilaian dilakukan secara umum untuk komponen bangunan sipil dan komponen bangunan ME.</p>
d	<p>Yang dimaksudkan dengan kondisi menjadi baik adalah suatu kondisi seperti baru tanpa cacat dan juga berfungsi seperti baru kembali. Apabila pernah direhabilitasi atau mengalami perbaikan sampai mencapai seperti itu maka yang ditanyakan adalah tahun saat rehabilitasi atau perbaikan tersebut selesai dilaksanakan.</p>
e	<p>Diminta untuk menyebutkan kategori jenis pekerjaan apa yang diperlukan saat ini dalam rangka mencapai target yang telah ditentukan dalam suatu tingkatan pelayanan. Ada lima pilihan untuk masing-masing komponen aset sipil dan ME, yaitu penggantian aset, rehabilitasi berat, perbaikan sedang, pemeliharaan berkala, atau pemeliharaan rutin. Kelima jenis pilihan tersebut ditentukan atas dasar perkiraan prosentase biaya pekerjaan yang diperlukan dibanding dengan NAB.</p>
f	<p>Ada dua hal yang ditanyakan dalam nomor ini, yaitu indikator kerusakan yang terjadi dan biaya perbaikan yang diperlukan. Selain itu ditanyakan pula biaya yang diperlukan untuk pekerjaan-pekerjaan yang diluar kerusakan tersebut, yaitu : penggantian, peningkatan, perluasan, pengamanan, dan biaya untuk menambah efisiensi operasi. Penggantian, misalnya semula pengontrol muka air di saluran dilakukan dengan menggunakan balok sekat kemudian perlu diganti dengan pintu sorong. Peningkatan, misalnya semula saluran tanpa lining kemudian perlu ditingkatkan menjadi lining pasangan batu. Perluasan, misalnya semula kemampuan saluran sekunder hanya dapat mengairi sawah seluas 500 ha tetapi berhubung air mencukupi saluran perlu diperpanjang hingga dapat mengairi 600 ha. Pengamanan, misalnya semula bangunan bagi-sadap tidak diberi pagar, kemudian terjadi pencurian perlengkapan pintu perlu diberi berpagar untuk mencegah pencurian. Efisiensi operasi, misalnya semula di atas bendung tidak dilengkapi jembatan penyeberangan kemudian perlu diberi jembatan guna efisiensi operasi. Demikian pula untuk pekerjaan ME, misalnya semula pengangkatan pintu dilakukan secara manual dapat ditingkatkan menjadi bermesain.</p>
g	<p>Misalkan sebelum terjadi kerusakan dapat mengairi sawah seluas 100 ha kemudian akibat terjadi kerusakan sawah yang dapat diairi tinggal 40 ha, maka pengaruh kerusakan tersebut adalah $100 \text{ ha} - 40 \text{ ha} = 60 \text{ ha}$.</p>
h	<p>Total biaya merupakan penjumlahan dari harga-harga tersebut di atas yang terbagi menjadi yang untuk pekerjaan sipil dan pekerjaan ME.</p>
i	<p>Penentu urgensi ini adalah petugas-petugas lapangan yang mengetahui secara pasti kemanfaatan dari jaringan dan P3A. Contreng kotak yang sesuai.</p>
j	<p>Contreng salah satu yang terpenting dari 6 kotak tersebut.</p>
k	<p>Tulis secara singkat hal-hal yang perlu diketahui oleh pihak-pihak terkait terutama berkenaan dengan usulan pekerjaan, pembiayaan, dan urgensinya. Misalnya : (1) biaya usulan pekerjaan belum termasuk biaya untuk SID, (2) pengamanan diperlukan karena pencurian pintu air makin meraja-lela.</p>
	<p>Catatan : Petunjuk pengisian ini dapat dipergunakan untuk semua halaman 2 dari formulir isian. Apabila aset yang bersangkutan hanya terdiri dari komponen pekerjaan sipil saja maka petunjuk untuk pekerjaan ME diabaikan.</p>



- 1 Nama Daerah Irigasi Kode Daerah Irigasi
- 2 Kecamatan Desa
- 3 Nomenklatur Bang. Sadap Kode
- 4 Ketersediaan air di m. hujan pada umumnya : Lebih Cukup Kurang
- 5 Pola tanam
- 6 Luas Petak : Tersier Fungsional ha Potensial ha
- 7 Luas tanam padi 1 tahun yang lalu MT1-MT2-MT3

- 8 Jaringan belum pernah ada pernah ada tapi hilang total ada s/d sekarang

Hanya diisi bila jaringan ada s/d sekarang

- 9 Ruas sal. Tersier tanpa lining dan dengan lining

No. Ruas	L/TL	Kode Aset	Lining			Tanpa Lining			Usul biaya perbaikan Rp
			Kondisi	Fungsi	Pjg m	Kondisi	Fungsi	Pjg m	

Keterangan : L = Lining; TL = Tanpa Lining; Kondisi : B=Baik; RR=Rusak Ringan; RS=Rusak Sedang; RB=Rusak Berat
Fungsi : B=Baik; K=Kurang; BR=Buruk; TB=Tidak Berfungsi Ruas = ruas antar box

- 10 Box Tersier

No. Box	Jlh Pintu	Kode Aset	Box			Pintu		
			Kondisi	Fungsi	Usul biaya perb Rp	Kondisi	Fungsi	Usul biaya perb Rp

- 11 Ruas sal. Drainase Tersier tanpa lining dan dengan lining

No. Ruas	B/A	Kode Aset	Kondisi	Fungsi	Panjang (m)	Usulan biaya perbaikan Rp

Keterangan : B = Saluran Buatan; A = Parit Alam

Ruas saluran=ruas antar bangunan

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-T1 JARINGAN IRIGASI TERSIER halaman 1/2

No.	Petunjuk pengisian
1	Nama DI : cukup jelas;.
2	Cukup jelas
3	Cukup jelas;.
4	Contreng kotak yang sesuai.
5	Contoh : Padi – Palawija – Sayuran.
6	Luas fungsional = yang sekarang dapat diairi, luas potensial = yang semestinya masih dapat diairi.
7	Yang diminta hanya luas tanam padi per musim tanam.
8	Contreng kotak yang sesuai.
9	Ruas adalah saluran di antara box satu dengan yang lain. Kode aset sementara dikosongkan. Lining atau tanpa lining hanya untuk saluran. Kriteria kondisi B = kerusakan antara 0% - 20%; RR = kerusakan antara 20% - 40%; RS = kerusakan antara 40% - 80%; dan RB = kerusakan antara 80% - 100%. Fungsi B = penurunan fungsi antara 0% - 20%; K = antara 20% - 40%; BR = antara 40% - 80%; dan TB = antara 80% - 100%. Panjang adalah panjang masing-masing ruas pipa/saluran. Usul biaya perbaikan diisi bilamana memang diperlukan karena terdapat kerusakan.
10	Diminta jumlah pintu yang ada pada masing-masing box. Pengisian lainnya idem No.9.
11	Saluran drainase dapat berupa parit alam atau saluran buatan. Pengisian lainnya idem No.9



12 Bangunan Drainase Tersier

Nomenklatur Bangunan	Jenis 1/2/3/4	Kode Aset	Kondisi	Fungsi	Usul biaya perbaikan Rp

Keterangan : 1 = Jembatan; 2 = Gorong-gorong; 3 = Outlet; 4 = Bang. Pertemuan

Total Usulan biaya perbaikan jaringan pembawa tersier :

- 13 Saluran tanpa lining Rp Lining Rp
14 Box Rp Pintu Box Rp
15 Total biaya perbaikan pembawa Rp

Total usulan biaya perbaikan jaringan drainase tersier :

- 16 Saluran Rp Bangunan Rp
17 Total biaya perbaikan drainase Rp
18 Total biaya Jaringan Pembawa & Drainase Tersier Rp
19 Potensi luas panen padi bila perbaikan selesai MT1/MT2/MT3 ha

20 Urgensi pelaksanaan perbaikan (beri tanda X di kotak yang sesuai) :

☐ 1-2 th kedepan ☐ 3 th kedepan ☐ 4 th kedepan ☐ 5 th kedepan

21 Tujuan pekerjaan :

☐ Kenaikan produksi ☐ Mencegah produksi turun ☐ Mencegah erosi/manfaat sosial
☐ Efisiensi operasi

22 Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Kode Aset

23 Tgl dibentuk Tgl SK Gubernur Tgl Badan Hukum

No.	Nama Pengurus & Anggota	L/P	Umur	Pendidikan*)	Jabatan dalam P3A	Kode Aset

*) Isi : S1, D3, SLTA, SLTP, SD. L = Laki-laki; P = Perempuan

- 25 Kantor : Kode Aset ☐ belum ada ☐ sudah ada
26 Tempat pertemuan Kode Aset ☐ belum ada ☐ sudah ada

No.	Merek & No. seri masing-masing aset pendukung	Jenis aset, pilih angka 1 s/d 8 *)	Kode Aset	Tahun Pengadaan/ Pembuatan	Kondisi B/RR/RS/RB

*) 1=K. Roda4; 2=K Roda3; 3=K. roda 2; 4=Sepeda; 5=Telpon; 6=Handphone; 7=Mesin babat rumput; 8=Penakar hujan

Bila lembar ini kurang dapat ditambah sesuai kebutuhan

Tanggal survei :

Nama penanggung jawab:

Tanda tangan penanggung jawab:

Petunjuk pengisian FORM SIPAI-T01 JARINGAN IRIGASI TERSIER halaman 2/2

No.	Petunjuk pengisian
12	Pengisian kolom Kondisi dan kolom Fungsi lihat petunjuk untuk no.9
13	Biaya saluran diambilkan dari total biaya masing-masing lining dan tanpa lining dari no.9.
14	Biaya box dan pintu box diambilkan dari total biaya dari no.10.
15	Penjumlahan no.13 dan no.14.
16	Diambilkan dari biaya total no.11 dan no.12
17	Penjumlahan no.16
18	Penjumlahan no.15 dan no.17.
19	Potensi yang diharapkan setelah selesai perbaikan sesuai usulan.
20	Pilih salah satu yang utama.
21	Pilih salah satu yang utama.
22	Cukup jelas.
23	Cukup jelas.
24	Cukup jelas.
25	Cukup jelas.
26	Pengisian kondisi dan fungsi lihat petunjuk untuk no.9.